



**KORELASI ANTARA STRATEGI PEMBELAJARAN DENGAN  
PRESTASI BELAJAR WARGA BELAJAR PADA KELOMPOK  
BELAJAR PAKET C KELAS X DI UPTD DINAS  
PENDIDIKAN KECAMATAN JENGGAWAH  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**BAYU ZUMAR DEWANTORO**

**NIM 100210201006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2015**



**KORELASI ANTARA STRATEGI PEMBELAJARAN DENGAN  
PRESTASI BELAJAR WARGA BELAJAR PADA KELOMPOK  
BELAJAR PAKET C KELAS X DI UPTD DINAS  
PENDIDIKAN KECAMATAN JENGGAWAH  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna melengkapi tugas ahir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi pendidikan luar sekolah (S1) dan mencapai gelar sarjana pendidikan*

**Oleh**

**BAYU ZUMAR DEWANTORO**

**NIM 100210201006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2015**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas karunia-Nya. Dengan rasa Syukur Alhamdulillah skripsi ini saya persembahkan sebagai ungkapan rasa kasih sayang dan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya;
2. Ibunda Khusnul Khotimah dan Ayahanda Heru Supratikno yang tiada henti – hentinya memanjatkan do'a dan memberikan nasehat serta semangat baik moril maupun materiil dan kasih sayang, semua menjadi keberanian bagi saya selama ini;
3. Mbak Diovani Timorisa Adriana dan Mas Anggi Ramadita Adriana yang telah memberikan semangat dan do'a demi kelancaran pengerjaan tugas akhirku;
4. Guru – guruku sejak TK, SD, MTs, SMA sampai dengan Perguruan Tinggi yang telah memberi bekal ilmu yang bermanfaat bagi masa depan saya;
5. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, khususnya Program Studi Pendidikan Luar Sekolah.

**MOTTO**

*" Carilah ilmu itu sejak dari ayunan sampai masuk ke liang lahat" \*)*



---

\*) HR. Muslim dari <https://habibieonline.wordpress.com/2014/12/04/ini-keistimewaan-membaca-al-quran/#more-362>

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bayu Zumar Dewantoro

NIM : 100210201006

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Korelasi Antara Strategi Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Warga Belajar Pada Kelompok Belajar Paket C Kelas X Di Uptd Dinas Pendidikan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah di ajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 Mei 2015

Yang menyatakan,

Bayu Zumar Dewantoro

NIM. 100210201006

**PENGAJUAN**

**KORELASI ANTARA STRATEGI PEMBELAJARAN DENGAN  
PRESTASI BELAJAR WARGA BELAJAR PADA KELOMPOK  
BELAJAR PAKET C KELAS X DI UPTD DINAS  
PENDIDIKAN KECAMATAN JENGGAWAH  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Oleh :

Nama : Bayu Zumar Dewantoro  
NIM : 100210201006  
Tempat dan Tanggal Lahir : NTT, So'e, 2 September 1992  
Jurusan / Program : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. H. A.T.Hendra Wijaya, S.H., M.Kes

NIP . 19581212 198602 1 002

Niswatul Imsiyah., S.Pd, M.Pd

NIP. 19721125200812 2 001

**SKRIPSI**

**KORELASI ANTARA STRATEGI PEMBELAJARAN DENGAN  
PRESTASI BELAJAR WARGA BELAJAR PADA KELOMPOK  
BELAJAR PAKET C KELAS X DI UPTD DINAS  
PENDIDIKAN KECAMATAN JENGGAWAH  
KABUPATEN JEMBER**

Oleh :

**Bayu Zumar Dewantoro**

**NIM. 100210201006**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. H. A.T.Hendra Wijaya, S.H., M.Kes

Dosen Pembimbing Anggota : Niswatul Imsiyah., S.Pd, M.Pd

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Korelasi Antara Strategi Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Warga Belajar Pada Kelompok Belajar Paket C Kelas X Di UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 15 Juni 2015  
Tempat : FKIP Gedung 3 Universitas Jember / RU PBS

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

**Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc**

NIP. 19790517 200812 2 003

Anggota I,

**Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd**

NIP. 19721125 200812 2 001

Anggota II,

**Drs. H. A.T. Hendra Wijaya, S.H., M.Kes**

NIP . 19581212 198602 1 002

**Dra. Khutobah., M.pd**

NIP. NIP 19561003198003 2 001

Mengesahkan

Dekan,

**Prof. Dr. Sunardi, M.Pd**

NIP. 19540501 198303 1 005



## RINGKASAN

**Judul : Korelasi Antara Strategi Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Warga Belajar Pada Kelompok Belajar Paket C Kelas X Di UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember;** Bayu Zumar Dewantoro; 100210201006; 2015; 67 Halaman; Program Studi Pendidikan Luar Sekolah; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup setiap warga negara yang mencakup setiap kalangan baik kalangan atas maupun kalangan bawah dan juga mencakup setiap umur, karena pada dasarnya setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di masyarakat ini adalah dengan membuat program kesetaraan. Dalam program kesetaraan ini memerlukan suatu tindakan khusus dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran yang salah satunya adalah pemilihan strategi yang tepat agar prestasi yang didapat oleh warga belajar diraih maksimal. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar korelasi antara strategi pembelajaran dengan prestasi belajar warga belajar pada kelompok belajar paket c kelas x di UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya korelasi strategi belajar dengan prestasi belajar warga belajar pada kelompok belajar paket C di UPTD dinas pendidikan kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. Manfaat dari penelitian adalah sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dan pengelola lembaga yang dapat mendukung pengembangan Program Pendidikan Kesetaraan sebagai salah satu program dari Pendidikan Luar Sekolah.

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kejar Paket C Kelas X di UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember dengan menggunakan metode *purposive area*. Metode pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi dengan jumlah responden sebesar 20 warga

belajar dengan menggunakan tehnik populasi. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional dengan analisis data menggunakan korelasi tata jenjang (*Range Difference Corelation*).

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat korelasi antara Strategi Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Warga Belajar pada Kejar Paket C kelas X UPTD dinas Pendidikan Kecamatan Jenggawah sebesar 0.796 sebagai  $r_{hitung}$ . Nilai ini lebih besar dari  $r_{tabel}$  untuk  $N=20$  orang dengan tingkat kepercayaan 95% sebesar 0.450, sehingga hasil yang diperoleh signifikan yaitu Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) ditolak dan Hipotesis Kerja ( $H_a$ ) diterima. Sedangkan korelasi terbesar yang diperoleh yaitu pada indikator strategi pembelajaran didaktik dengan kompetensi kecakapan hidup yaitu sebesar 0.769 dan tingkat korelasi terkecil yaitu pada indikator strategi pembelajaran partisipasi dengan kompetensi akademik yaitu sebesar 0.563. Sehingga kesimpulan dalam penelitian ini yaitu terdapat korelasi yang tinggi Antara Strategi Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Warga Belajar Pada Kelompok Belajar Paket C Kelas X Di UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.

Berkenaan dengan hasil penelitian maka saran yang diberikan yaitu diharapkan semakin meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar kepada warga belajar, agar warga belajar dapat lebih mudah menyerap pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui tutor, sehingga lembaga dan warga belajar bisa saling bekerja sama dalam mewujudkan visi dan misi dan tujuan yang ingin dicapai.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Korelasi Antara Strategi Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Warga Belajar Pada Kelompok Belajar Paket C Kelas X Di UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Mohammad Hasan, M.Sc. Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Drs. H. AT. Hendrawijaya, SH. M.Kes selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Drs. H. AT. Hendrawijaya, SH. M.Kes selaku Dosen Pembimbing akademik dan Dosen Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
6. Niswatul Imsiyah, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing 2, Deditiani Tri Indrianti S.Pd., M.Sc selaku Dosen Pembahas dan Dra. Khutobah., M.pd selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu serta pikiran dalam penyelesaian skripsi ini;
7. Bapak dan Ibu Dosen khususnya Dosen Pendidikan Luar Sekolah serta seluruh staf karyawan dan karyawan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;

8. Bapak Haris Tursina selaku kepala UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Jenggawah yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini;
9. Ayahanda Heru Supratikno dan Ibunda Khusnul Khotimah yang tak henti – hentinya memberikan doa dan semangat demi kelancaran proses pembuatan skripsi ini;
10. Mbak Diovani Timorisa Adriana dan Mas Anggi Ramadita Adriana yang selalu memberikan do'a, dan motivasi demi terselesaikannya skripsi ini;
11. Seluruh teman seperjuangan “PLS 2010 AGOGOS” yang selama ini mau membantu dan berbagi canda tawa bersama, semoga kita semua dapat meraih cita – cita seperti apa yang kita harapkan;
12. Seluruh teman-teman “PETRUK BISNIS COMUNNITY” yang slalu memberikan dukungan dan inspirasi pembuatan skripsi ini;
13. Seluruh Teman “KONTRAAN UREMES” yang selalu sedia menyediakan tempatnya untuk berbagi lelah dan penat dalam mengerjakan skripsi;
14. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan support dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 25 Mei 2015

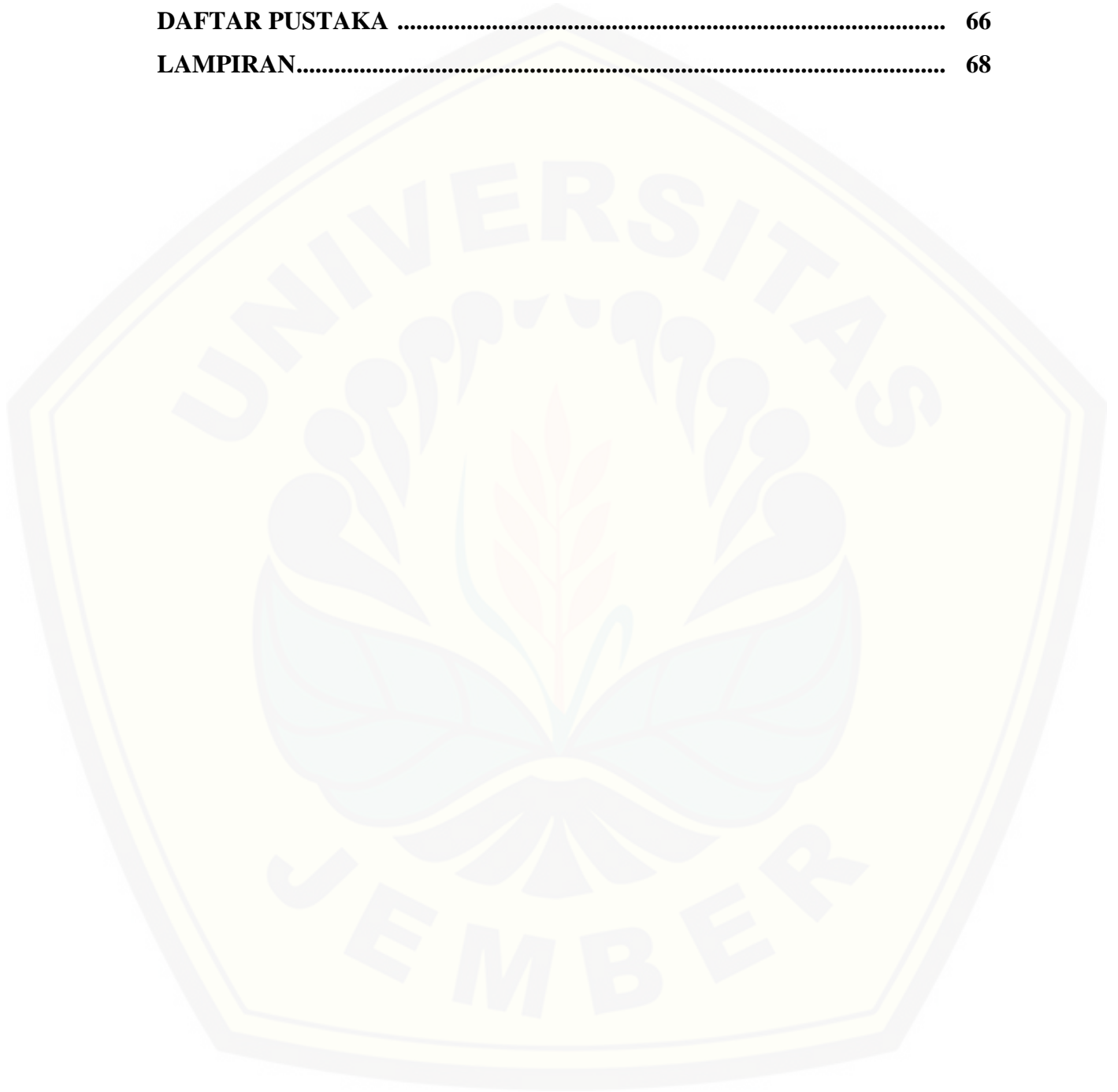
Penulis

**DAFTAR ISI**

	halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PENGAJUAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>SKRIPSI.....</b>	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
<b>2.1 Strategi Pembelajaran .....</b>	<b>5</b>
2.1.1 Didaktik .....	6
2.1.2 Fasilitatif .....	7
2.1.3 Partisipasi .....	8
<b>2.2 Prestasi Belajar .....</b>	<b>8</b>
2.2.1 Prestasi Belajar Kompetensi Akademik .....	10
2.2.2 Prestasi Belajar Kompetensi Keterampilan Hidup/vokasi .....	12
<b>2.3 Korelasi Antara Penggunaan Strategi Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar.....</b>	<b>13</b>

<b>2.4 HIPOTESIS</b> .....	14
2.4.1 Hipotesis Alternatif (Ha).....	15
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>15</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian</b> .....	<b>15</b>
<b>3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian</b> .....	<b>16</b>
<b>3.3 Teknik Penentuan Responden</b> .....	<b>16</b>
<b>3.4 Definisi Operasional</b> .....	<b>17</b>
3.4.1 Strategi Pembelajaran .....	17
3.4.2 Prestasi Belajar .....	17
<b>3.5 Rancangan Penelitian</b> .....	<b>18</b>
<b>3.6 Data dan Sumber Data</b> .....	<b>19</b>
<b>3.7 Metode Pengumpulan Data</b> .....	<b>19</b>
3.7.1 Angket .....	20
3.7.2 Metode Observasi .....	21
3.7.3 Metode Dokumentasi .....	21
<b>3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas</b> .....	<b>22</b>
3.8.1 Uji Validitas .....	22
3.8.2 Uji Reliabilitas .....	23
<b>3.9 Metode Pengolahan Data dan Analisis Data</b> .....	<b>24</b>
3.9.1 Pengolahan Data.....	24
3.9.2 Analisis Data .....	25
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>28</b>
<b>4.1 Profil Daerah Penelitian</b> .....	<b>28</b>
4.1.1 Latar Belakang UPTD.....	31
4.1.2 Visi, Misi, Maksud dan Tujuan.....	26
4.1.3 Landasan Hukum .....	32
4.1.4 Tugas Pokok dan Fungsi UPTD .....	34
<b>4.2 Penyajian Data Dan Interpretasi Data</b> .....	<b>36</b>
<b>4.3 Interpretasi Data</b> .....	<b>59</b>
<b>4.4 Analisis Data</b> .....	<b>60</b>

<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>64</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>64</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>



**DAFTAR LAMPIRAN**

	<i>Halaman</i>
A. Matrik Penelitian.....	68
B. Instrumen Penelitian.....	69
C. Angket Penelitian.....	71
D. Daftar Peserta Didik.....	75
E. Jenis dan Tingkat Prestasi Lembaga.....	77
F. Uji Validitas.....	79
G. Critical Value of the Rho Spearmen.....	82
H. Surat Ijin Penelitian.....	83
I. Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi.....	84
J. Dokumentasi.....	86

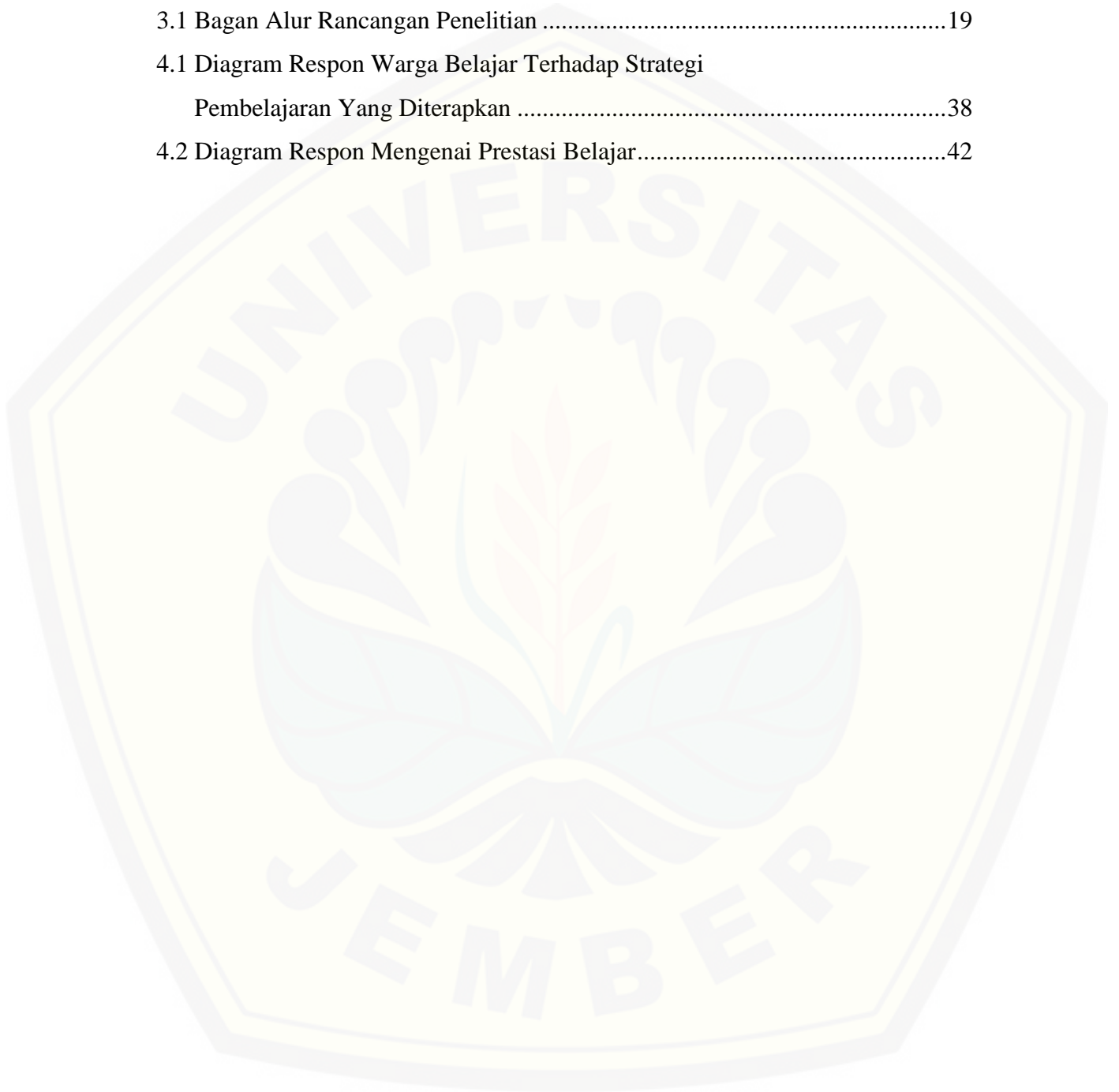


**DAFTAR TABEL**

	<i>Halaman</i>
3.1. Hasil Uji Validitas.....	23
3.2. Hasil Uji Realibilitas .....	24
3.3. Pedoman Tingkat Realibilitas .....	24
4.1. Data Variabel X (Strategi Pembelajaran).....	37
4.2. Data Variabel Y (Prestasi Belajar).....	41
4.3. Skor Strategi Pembelajaran (X) Dengan Prestasi Belajar (Y) .....	44
4.4. Skor Strategi Didaktik (X1) Dengan Kompetensi Akademik (Y1)..	46
4.5. Skor Strategi Didaktik (X1) Dengan Kompetensi Vokasi (Y2) .....	48
4.6. Skor Strategi Fasilitatif (X2) dengan Kompetensi Akademik (Y1)..	50
4.7. Skor Strategi Fasilitatif (X2) dengan Kompetensi Vokasi (Y2).....	52
4.8. Skor Strategi Partisipasi (X2) dengan Kompetensi Akademik (Y2)	54
4.9. Skor Strategi Partisipasi (X3) dengan Kompetensi Vokasi (Y1).....	56
4.10. Hubungan Indikator Strategi Pembelajaran Dengan Indikator Partisipasi Warga Belajar.....	63

**DAFTAR GAMBAR**

	<i>Halaman</i>
3.1 Bagan Alur Rancangan Penelitian .....	19
4.1 Diagram Respon Warga Belajar Terhadap Strategi Pembelajaran Yang Diterapkan .....	38
4.2 Diagram Respon Mengenai Prestasi Belajar.....	42



## BAB 1 PENDAHULUAN

**Dalam bab ini diuraikan 1.1 Latar Belakang, 1.2 Rumusan Masalah, 1.3 Tujuan Penelitian, 1.4 Manfaat Penelitian**

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting bagi kelangsungan hidup setiap warga negara yang mencakup setiap kalangan baik kalangan atas maupun kalangan bawah dan juga mencakup setiap umur, karena pada dasarnya setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Amanat Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa : “Pendidikan adalah suatu Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Namun pada kenyataannya tidak semua aspek masyarakat tidak mendapatkan pendidikan yang layak sesuai undang-undang yang berlaku dikarenakan kurangnya biaya untuk mendapatkan pendidikan, disamping itu juga masih banyak anak-anak yang belum mendapat pendidikan yang layak dan mendapat ilmu dari bangku sekolah sehingga anak-anak yang belum mendapat pendidikan yang layak tersebut menggunakan waktu yang seharusnya sekolah digunakan untuk bekerja guna membantu perekonomian keluarganya bahkan banyak anak juga hanya menggunakan waktunya untuk bermain saja. Alhasil banyaknya masyarakat yang belum melek aksara maupun melanjutkan pendidikannya untuk jenjang yang lebih tinggi. Dari hal tersebut inilah maka pemerintah membuat suatu program pendidikan yang dapat mengatasi masalah kurangnya biaya ataupun keterbatasan usia bagi masyarakat yang menginginkan mendapat pendidikan yang layak.

Salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi permasalahan pendidikan yang terdapat di masyarakat ini adalah dengan membuat program kesetaraan. Menurut Djauzi (2010:33) program kesetaraan adalah program pendidikan luar

sekolah yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang setara dengan pendidikan formal. Tingkat pendidikan formal yang diacu kesetaraannya adalah SD, SMP, dan SMA/SMK.

Dalam program kesetaraan ini, memerlukan suatu tindakan yang khusus dalam melaksanakan suatu proses pelaksanaan pembelajaran agar hasil yang diinginkan dapat tercapai dengan sempurna. pelaksanaan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan baik yang akan dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar ruang kelas memerlukan persiapan yang matang oleh pendidik. Persiapan yang dimaksud adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang merupakan skenario dalam proses pembelajaran. Dalam penyusunan RPP seorang pendidik perlu memperhatikan pendekatan dan strategi yang tepat untuk menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Dari strategi yang digunakan oleh tutor inilah yang menjadi acuan penting dalam poses pembelajaran sehingga ilmu yang disampaikan tutor dapat cepat terserap dan mudah dipahami sehingga prestasi belajar warga belajar tersebut dapat meningkat yang mengakibatkan tercapainya suatu tujuan dari proses pembelajaran tersebut.

Dalam mempraktekan strategi pembelajaran yang di terapkan oleh tutor terhadap proses pembelajaran, terkadang strategi tersebut kurang tepat di terapkan sehingga dapat memperlambat tercapainya tujuan dari proses pembelajaran tersebut. Hal ini bisa terlihat dari absensi para warga belajar yang sering tidak mengikuti proses pembelajaran maupun kurangnya apresiasi warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran yang mengakibatkan ketika terjadinya ujian, warga belajar banyak yang mendapatkan nilai buruk dalam ujian tersebut.

Kelompok belajar paket C yang bertempat di Jenggawah ini merupakan wadah bagi masyarakat putus sekolah yang tetap ingin melanjutkan jenjang sekolahnya namun tidak memiliki biaya ataupun tidak dapat melanjutkan pendidikan di sekolah formal yang terhambat oleh usia atau dapat di katakan usia mereka tidak memenuhi syarat untuk masuk di sekolah formal. Akan tetapi, niat mereka untuk mengikuti proses pembelajaran di kelompok belajar paket C ini tidak berjalan dengan lancar. Banyak dari warga belajar itu sendiri menyepelkan

ilmu dalam proses pembelajaran tersebut yang mengakibatkan warga belajar tidak masuk ketika proses belajar berlangsung. Peran tutor dalam menyikapi masalah inilah sangat dibutuhkan terutama dalam menggunakan strategi-strategi yang tepat guna menyelesaikan masalah tersebut yang nantinya setelah masalah ini terselesaikan dan dengan sering hadirnya warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran, ilmu-ilmu yang diberikan oleh tutor dapat tersampaikan dengan maksimal dan akan berdampak baik atas meningkatnya prestasi belajar warga belajar itu sendiri.

Dari latar belakang warga belajar yang berbeda di kelompok belajar paket C di UPTD Dinas pendidikan Kecamatan Jenggawah inilah membutuhkan strategi yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar warga belajar tersebut. Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin meneliti tentang **Korelasi Antara Strategi Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Warga Belajar Pada Kelompok Belajar Paket C Kelas X Di UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan tahapan penelitian yang sangat penting karena tahap perumusan masalah akan menentukan arah suatu penelitian. Berdasarkan latar belakang diatas, perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut : “Seberapa Besar Korelasi Antara Strategi Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Warga Belajar Pada Kelompok Belajar Paket C Kelas X Di UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya korelasi strategi belajar dengan prestasi belajar warga belajar pada kelompok belajar paket C di UPTD dinas pendidikan kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya dapat digunakan sebagai gambaran dalam pemahaman dalam kepentingan pribadi maupun kepentingan umum. Adapun manfaat dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1.4.1 UPTD Dinas Pendidikan Jenggawah**

Manfaat penelitian bagi UPTD dinas pendidikan Kecamatan Jenggawah yaitu dapat digunakan sebagai masukan terkait dengan strategi yang tepat guna meningkatkan hasil belajar dari warga belajar itu sendiri.

##### **1.4.2 Bagi Perguruan Tinggi**

Manfaat bagi perguruan tinggi yaitu untuk memberi tambahan kepustakaan dan juga untuk mengimplementasikan ilmu yang telah di dapat selama berada di bangku perkuliahan serta membawa nama baik Universitas Negeri Jember pada saat terjun di masyarakat sehingga menghasilkan hubungan yang baik dengan masyarakat.

##### **1.4.3 Bagi Program Studi (Prodi) Pendidikan Luar Sekolah**

Manfaat bagi Program Studi diharapkan dapat memberikan manfaat akademik sebagai tambahan referensi dan sebagai bukti eksistensi PLS di masyarakat luas melalui penelitian yang telah di lakukan.

##### **1.4.4 Bagi Peneliti**

Manfaat penelitian bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan tentang penelitian karya tulis ilmiah dan memperoleh manfaat yang bernilai positif berupa pengalaman, penerapan ilmu pengetahuan yang telah di dapat selama pendidikan serta pengalaman baru di luar bangku kuliah.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang 2.1 Strategi pembelajaran, 2.2 Prestasi belajar, 2.3 Korelasi antara strategi Pembelajaran dengan prestasi belajar, 2.4 Hipotesis

### 2.1 Strategi Pembelajaran

Strategi dapat diasumsikan sama artinya dengan sebuah siasat, cara, atau taktik. Menurut Kamus Bahasa Indonesia Online Strategi diartikan sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (<http://kbbi.web.id/>). Sedangkan menurut Sanjaya (2007:126) Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha untuk mencapai suatu kemenangan dalam suatu peperangan awalnya digunakan dalam lingkungan militer namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relatif sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran yang dikenal dalam istilah strategi pembelajaran (dalam Masitoh, 2009:37).

Menurut Gagne dan Briggs (dalam Wina, 2008:126) pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.

Pembelajaran sering disamakan artinya dengan mengajar. Dan menurut para ahli, William H. Burton seorang behavioris (dalam Suyono, 2011:16), menyatakan bahwa mengajar adalah upaya memberikan stimulus, bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar

Menurut Moedzakir (2010:117) strategi-strategi pembelajaran dalam PLS mencakup strategi didaktik, sokratik, fasilitatif, eksperimental, partisipasi, mandiri dan transformatif. Empat strategi pertama didasarkan atas pandangan Jarvis

(2004), strategi partisipasi dan mandiri didasarkan atas model pembelajaran yang dikemukakan Hatimah dan Sadri (2007), sedangkan strategi yang terahir dikembangkan dari pandangan Tylor (2007) dan Mezirow (1990).

Berdasarkan penjelasan mengenai pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah upaya seorang tutor dalam mengelola semua komponen belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti bahwa di dalam penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya disini bahwa arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas, sumber belajar dan partisipasi dari warga belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan yang dilaksanakan tutor untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mencapai hasil yang diharapkan. Dari pendapat di atas peneliti mengambil beberapa aspek dalam penelitian ini yaitu didaktik, fasilitatif dan partisipasi.

### 2.1.1 Didaktik

Menurut kamus bebas bahasa Indonesia online, didaktik adalah cara mengatur dan terpikir baik untuk mencapai tujuan, atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. (<http://kbbi.web.id/>)

Didaktik berasal dari bahasa Yunani “didoskein”, yang berarti pengajaran atau “didaktos” yang berarti pandai mengajar. Di Indonesia didaktik berarti ilmu mengajar. Karena didaktik berarti ilmu mengajar, maka pengertian didaktik menyangkut pengertian yang sangat luas. Dalam kaitan pembicaraan tentang didaktik, pengertian didaktik akan difokuskan pada bagaimana perlakuan guru dalam proses belajar mengajar tersebut. Mengajar menurut pengertian modern



berarti aktivitas guru dalam mengorganisasikan lingkungan dan mendekatkannya kepada anak didik sehingga terjadi proses belajar. (Nasution 1935 : 5).

Sedangkan Menurut Moedzakir (2010:118) Didaktik biasa diartikan sebagai ilmu tentang cara-cara mengajar secara umum. Istilah ini umumnya digunakan dalam pendidikan formal dan dipakai dalam konteks pengajaran di sekolah. Istilah didaktik berasal dari kata *didasco*, *didaskein*, artinya saya mengajar atau jalan pelajaran, bahkan ada yang menyebutkan sebagai ilmu tentang mengajar dan belajar. Ilmu ini membicarakan tentang bagaimana cara membimbing kegiatan belajar murid secara berhasil (Hamalik, 2001 : 28).

Berdasarkan penjelasan mengenai pendapat diatas, maka dapat di simpulkan bahwa didaktik adalah ilmu tentang mengajar. Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah cara-cara tentang mengajar yang di lakukan oleh tutor terhadap warga belajar yang terjadi di dalam kelas ataupun pola bimbingan yang dilakukan oleh guru terhadap muridnya dalam kegiatan belajar mengajar.

### 2.1.2 Fasilitatif

Menurut Moedzakir (2010:121) fasilitatif adalah pembelajaran yang mendapatkan pendidik sebagai fasilitator atau seseorang yang bertugas membantu peserta didik belajar. Sedangkan Menurut Suryo (dalam Arianto, 2008) fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha dapat berupa benda-benda maupun uang. Lebih luas lagi tentang fasilitas yang menurut Arikunto (dalam Arianto, 2008), fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan segala suatu usaha.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, fasilitas adalah segala hal yang dapat memudahkan perkara (kelancaran tugas dan sebagainya) atau kemudahan. (Kamus Besar Indonesia, 2001: 314). Menurut Muhroji (dalam hamalik 2001:49) Fasilitas adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien.

Dari beberapa pendapat yang di rumuskan oleh beberapa ahli, pengertian fasilitas dapat dirumuskan dalam dunia pendidikan berarti segala sesuatu yang bersifat fisik maupun material, yang dapat memudahkan terselenggaranya dalam proses belajar mengajar, misalnya dengan tersedianya tempat perlengkapan belajar di kelas, alat-alat peraga pengajaran, buku pembelajaran, perpustakaan, berbagai perbagai perlengkapan laboratorium dan segala sesuatu yang menunjang terlaksananya proses belajar mengajar guna tercapainya tujuan belajar.

### 2.1.3 Partisipasi

Menurut Moedzakir (2010:123) partisipasi dapat di artikan sebagai serangkaian upaya pendidik untuk mengikutsertakan peserta didik dalam keseluruhan tahap kegiatan pembelajaran.

Menurut Sastropetro (dalam Fahrudin, 2001), partisipasi adalah keikutsertaan, peran serta atau keterlibatan yang berkaitan dengan keadaan lahiriahnya. Sedangkan menurut Mubyarto (dalam Fahrudin, 2001) partisipasi adalah kesadaran untuk membantu berhasilnya sebuah program sesuai dengan kemampuan setiap orang tanpa berarti pengorbanan kepentingan sendiri.

Jadi dari beberapa pengertian di atas, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa partisipasi dalam suatu proses pendidikan adalah suatu kegiatan keterlibatan mental dan emosi serta fisik pengajar maupun peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang melaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dalam bertanggung jawab atas keterlibatannya.

## 2.2 Prestasi Belajar

Jika berdasarkan istilah atau tata bahasa yang benar atau EYD atau menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (2005:186), prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Menurut Sardiman (2001:46) prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun luar individu dalam belajar.

Sedangkan menurut Asep Jihat (2009:1) belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. sedangkan menurut Sardiman (1996:22) belajar merupakan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya.

Pengertian belajar menurut Suharsini Arikunto (1993:19) adalah sebagai sesuatu yang terjadi karena adanya usaha untuk mengadakan perubahan terhadap diri si pelaku belajar. Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2001:19) belajar adalah sebagai bentuk pertumbuhan dan perubahan baru dalam bertingkah laku berkat pengalaman dan latihan.

Menurut Slameto (1998 : 56) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor eksteren. Secara rinci faktor tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Faktor intern meliputi :
  1. Faktor jasmani yang terdiri atas faktor kesehatan dan cacat tubuh
  2. Faktor psikologi yang terdiri atas intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelemahan
- b. Faktor eksteren meliputi :
  1. Faktor keluarga terdiri atas cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
  2. Faktor sekolah terdiri atas metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas belajar.
  3. Faktor masyarakat terdiri atas kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki oleh siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi – informasi sesuai dengan tingkat

keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran, yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi dan hasil evaluasi tersebut dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar warga belajar dari kompetensi yang telah ditentukan. Menurut Nana (2004:31-35) kompetensi itu bermacam-macam. Namun, sekurang-kurangnya dapat dibedakan menjadi lima macam kompetensi, yaitu kompetensi dasar, kompetensi umum, kompetensi akademik, kompetensi vokasional, dan kompetensi profesional.

Faktor psikologis (kejiwaan) mempunyai peranan penting dalam pencapaian tingkat prestasi belajar. Hal ini dikarenakan faktor psikologis berhubungan dengan berfungsinya pikiran warga belajar dalam hubungannya dengan pemahaman bahan pelajaran sehingga penguasaan terhadap materi pelajaran yang disajikan lebih mudah dan efektif. Untuk mengukur prestasi belajar peserta didik kelompok belajar paket C di UPTD dinas pendidikan Kecamatan Jenggawah yaitu dengan cara melihat nilai atau skor dari hasil belajar kompetensi akademik dan kompetensi ketrampilan peserta didik dalam kurun waktu satu semester dari buku rekap nilai dari masing masing pamong.

### 2.2.1 Prestasi belajar kompetensi akademik

Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan test yang berstandar (Sobur,2006). Menurut Azwar (2002:25) prestasi akademik adalah bukti peningkatan atau pencapaian yang diperoleh peserta didik sebagai pernyataan ada tidaknya kemajuan atau keberhasilan dalam program pendidikan.

Sedangkan menurut Suryabrata (2006:13) prestasi akademik adalah hasil terahir yang di capai oleh peserta didik dalam jangka waktu tertentu, yang mana di

tempat belajar prestasi akademik peserta didik biasanya dinyatakan dalam angka atau simbol tertentu. Kemudian angka atau simbol tersebut, orang lain atau peserta didik sendiri akan dapat mengetahui sejauh mana prestasi akademik yang telah di capai. Dan menurut Djamarah (2002:32) mendefinisikan prestasi akademik adalah hasil yang di peroleh berupa kesan kesan yang mengkaitkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar.

Ahmadi dan Supriyono (2004), menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik dapat dibedakan menjadi faktor internal dan faktor eksternal, yang di antaranya :

A. Faktor internal

1. Faktor jasmani (fisiologi), termasuk faktor ini misalnya pengelihatn, pendengaran dan struktur tubuh.
2. Faktor psikologis, terdiri atas faktor intelektual yang meliputi :
  - a. Faktor potensi yaitu kecerdasan dan bakat
  - b. Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah di miliki
  - c. Faktor non-intelektif yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.
3. Faktor kematangan fisik maupun psikis
4. Faktor lingkungan spiritual atau keamanan

B. Faktor Eksternal

1. Faktor sosial yang terdiri atas :
  - a. Lingkungan keluarga
  - b. Lingkungan sekolah
  - c. Lingkungan masyarakat
  - d. Lingkungan kelompok
2. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian
3. Faktor lingkungan disik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, fasilitas sekolah dan iklim.

Dari beberapa pendapat di atas tentang prestasi belajar kompetensi akademik, dapat di ambil kesimpulan bahwa yang di maksud kompetensi akademik adalah hasil atau pencapaian pengetahuan akademik yang telah di capai peserta didik yang dinyatakan dengan angka atau simbol tertentu dalam kurun waktu tertentu.

### 2.2.2 Prestasi belajar kompetensi keterampilan hidup/vokasi

Slamet (2002) mendefinisikan kecakapan hidup sebagai kecakapan untuk bekerja selain kecakapan untuk berorientasi ke jalur akademik. definisi lain menyatakan kacakapan hidup sebagai kemampuan, kesanggupan, dan keterampilan yang diperlukan oleh seseorang agar mampu berdaya diri untuk melanjutkan kehidupan dengan bahagia. Menurut anwar (2006:12) ketrampilan untuk hidup adalah *life skill* dalam arti *vokasional skill* yang diperoleh dari ketrampilan belajar. Kemudian diperjelas dengan bidang pekerjaan tertentu yang terdapat di masyarakat

Kecakapan hidup sebagai inti dari kompetensi dan hasil pendidikan adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk berani menghadapi problema hidup dan kehidupan dengan wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya (Depdiknas, 2006:22). Sedangkan menurut Malik (2002:14) mendefinisikan kecakapan hidup sebagai kecakapan untuk bekerja selain kecakapan untuk berorientasi ke jalur akademik

Meskipun terdapat perbedaan dalam pengertian ketrampilan hidup atau kecakapan hidup, namun esensinya sama yaitu bahwa ketrampilan hidup adalah kemampuan, kesanggupan, yang diperoleh oleh seseorang untuk menjalankan kehidupan dengan memiliki bakat atau kemampuan dalam bidang tertentu dan kemudian secara kreatif mencari dan menemukan solusi untuk mengatasi problema kehidupan tersebut. Dari teori-teori tersebut dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini bahwa prestasi belajar kompetensi ketrampilan hidup/vokasi adalah keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran kompetensi keterampilan hidup/vokasi yang diberikan oleh UPTD ataupun

kelompok belajar kejar paket yang dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu dalam waktu yang telah ditentukan.

### **2.3 Korelasi Antara Strategi Pembelajaran dengan Prestasi Belajar**

Strategi pembelajaran merupakan suatu proses yang sangat penting dalam melakukan penyampaian pembelajaran kepada peserta didik guna mendapatkan hasil yang maksimal dan di inginkan. Menurut Moedzakir (2010:117) strategi pembelajaran pendidikan luar sekolah dibedakan menjadi beberapa strategi, diantaranya strategi didaktik, strategi partisipasi dan strategi fasilitatif. Yang pertama yaitu didaktik dimana dapat di artikan sebagai ilmu mengajar atau ilmu pengajaran. Dalam hal ini, keaktifan guru berperan untuk mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar untuk mendekatkannya kepada peserta didik untuk keberlangsungan proses pembelajaran yang di inginkan. Kedua yaitu fasilitasi dimana dapat diartikan sesaga sesuatu yang bersifat fisik maupun mental, yang dapat mendukung terselenggaranya proses belajar mengajar yang hasilnya dapat meningkatkan hasil belajar dari peserta didik. Ketiga adalah partisipati yang secara umum dapat di artikan sebagai keikut sertaan. Ini berkaitan dengan keikutsertaan semua pihak yang terkait dalam mendukung proses kegiatan belajar yang dapat meningkatkan prestasi peserta didik.

Prestasi belajar sendiri dapat di golongan menjadi dua, yang pertama adalah prestasi belajar kompetensi akademik yaitu hasil atau pencapaian pengetahuan akademik yang telah di capai peserta didik dalam proses belajar mengajar dalam kurun waktu yang telah di tentukan. Kedua adalah prestasi belajar kompetensi ketrampilan hidup atau vokasi yaitu keberhasilan peserta didik dalam mengikuti kompetensi ketrampilan hidup atau vokasi yang di berikan kepada peserta didik oleh pihak yang menyelenggarakan proses belajar mengajar tersebut.

Dalam proses pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran yang tepat merupakan suatu rangkaian kegiatan yang harus di lakukan guna mempermudah penyampian informasi-informasi yang di berikan oleh tutor terhadap warga belajarnya dan nantinya tujuan belajar dapat tercapai secara efektif dan efisien. Tujuan pembelajaran dapat dikatakan tercapai apabila informasi-informasi

tersebut secara cepat menerima dan langsung di pahami oleh warga belajar sehingga tingkat keberhasilan dalam mempelajari pelajaran yang ketika diadakan evaluasi mendapatkan prestasi belajar sesuai dengan tujuan yang ingin di capai sebelumnya. Maka strategi pembelajaran dapat memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar.

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan hubungan antara dua variabel atau lebih yang merupakan dugaan atau jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang untuk menentukan benar tidaknya masih perlu pengujian secara empiris melalui pengumpulan dan pengolahan data penelitian (Masyhud, 2010:50). Sustrisno (1976: 24) menjelaskan bahwa *hipo* berasal dari bahasa Yunani yang berarti di bawah, kurang, lemah dan *thesa* dalam bahasa Yunani mempunyai arti teori, proporsi yang diajukan sebagai bukti. Jadi hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Online Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah, dimana jawaban tersebut masih perlu diuji kebenarannya. Seorang peneliti pasti akan mengamati sesuatu gejala, peristiwa, atau masalah yang menjadi focus perhatiannya. Sebelum mendapatkan fakta yang benar, mereka akan membuat dugaan tentang gejala, peristiwa, atau masalah yang menjadi titik perhatiannya tersebut.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:73) ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu :

1. Hipotesis kerja, atau disebut dengan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.
2. Hipotesis Nol, atau disebut juga null hypotheses ( $H_0$ ). Hipotesis nol sering juga disebut hipotesis statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistik. Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.



Berdasarkan teori-teori diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

**2.4.1 Hipotesis Alternatif (Ha):**

Ada Korelasi Antara Strategi Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Warga Belajar Pada Kelompok Belajar Paket C Kelas X Di UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.



## BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan : 3.1 Jenis Penelitian, 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian, 3.3 Teknik Penentuan Responden Penelitian, 3.4 Definisi Operasional, 3.5 Rancangan Penelitian, 3.6 Sumber data, 3.7 Metode Pengumpulan data, 3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas, 3.9 Metode Pengolahan Data dan Analisis Data.

### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian difokuskan untuk mengetahui Korelasi Antara Strategi Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Warga Belajar Pada Kelompok Belajar Paket C Kelas X Di UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang berusaha untuk mencari ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih (Masyhud, 2012:75). Dengan kata lain penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya atau sejauh mana variasi pada suatu variabel berhubungan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lainnya. Sedangkan menurut Suharto et al. (2011:26) korelasi adalah alat yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Korelasi berkaitan dengan masalah keeratan hubungan antar dua variabel.

Maka dapat disimpulkan bahwasanya penelitian korelasional adalah penelitian yang berhubungan dengan dua variabel atau lebih. Dimana dalam penelitian ini mencari ada atau tidaknya hubungan antar variabel. Dalam penelitian kuantitatif ini banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasilnya.

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan untuk penelitian dalam menggali informasi dan data yang dibutuhkan sebagai bahan kajian penelitian. “Tempat dan waktu penelitian mencakup lokasi atau daerah sasaran dan kapan (kurun waktu) penelitian dilakukan” (Pedoman Penulisan Karyatulis Ilmah Universitas Jember, 2012:23). Penentuan tempat penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Metode yang berarti peneliti menetapkan daerah penelitian pada tempat tertentu tanpa memilih tempat yang lain (Arikunto, 2006:139-140). Penetapan daerah penelitian ini memiliki beberapa alasan mendasar yaitu :

1. Peneliti sudah mengenal situasi dan kondisi daerah penelitian, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian di daerah tersebut.
2. Belum adanya penelitian sejenis dengan judul yang sama
3. Adanya kesediaan dari pihak di UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Jenggawah untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.
4. Tempat penelitian memiliki hubungan dengan Pendidikan Luar sekolah.

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini berkisar 6 bulan. Dimulai dari Januari 2015 sampai Juni 2015. Dengan rincian 2 bulan pertama persiapan penelitian, 2 bulan pelaksanaan penelitian, 2 bulan pembuatan laporan.

### 3.3 Teknik Penentuan Responden Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005:90). Sedangkan (Arikunto, 2006:131) mendefinisikan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini populasinya adalah peserta didik kelompok belajar paket C kelas X di UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Jenggawah yang berjumlah 20 peserta didik.

Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*, dimana anggota populasi relative kecil, yaitu 20 orang, dimana peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil dengan menggunakan semua anggota populasi dijadikan responden.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional ialah uraian yang terbatas pada setiap istilah atau frasa kunci yang digunakan dalam penelitian dengan makna tunggal dan terukur (Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Jember, 2012:23). Dimana akan dijelaskan tentang variabel-variabel yang akan diukur dan bagaimana cara pengukurannya serta indikator-indikator sebagai penjeles variabel.

Sedangkan menurut Young, dikutip oleh Koentjaraningrat (1991:23) Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain. Definisi operasional ini sangat diperlukan untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran antara peneliti dan pembaca.

#### 3.4.1 Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah rencana seorang guru dalam mengelola semua komponen belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti bahwa di dalam penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya disini bahwa arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas, sumber belajar dan partisipasi dari warga belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan yang dilaksanakan pendidikan untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mencapai hasil yang diharapkan.

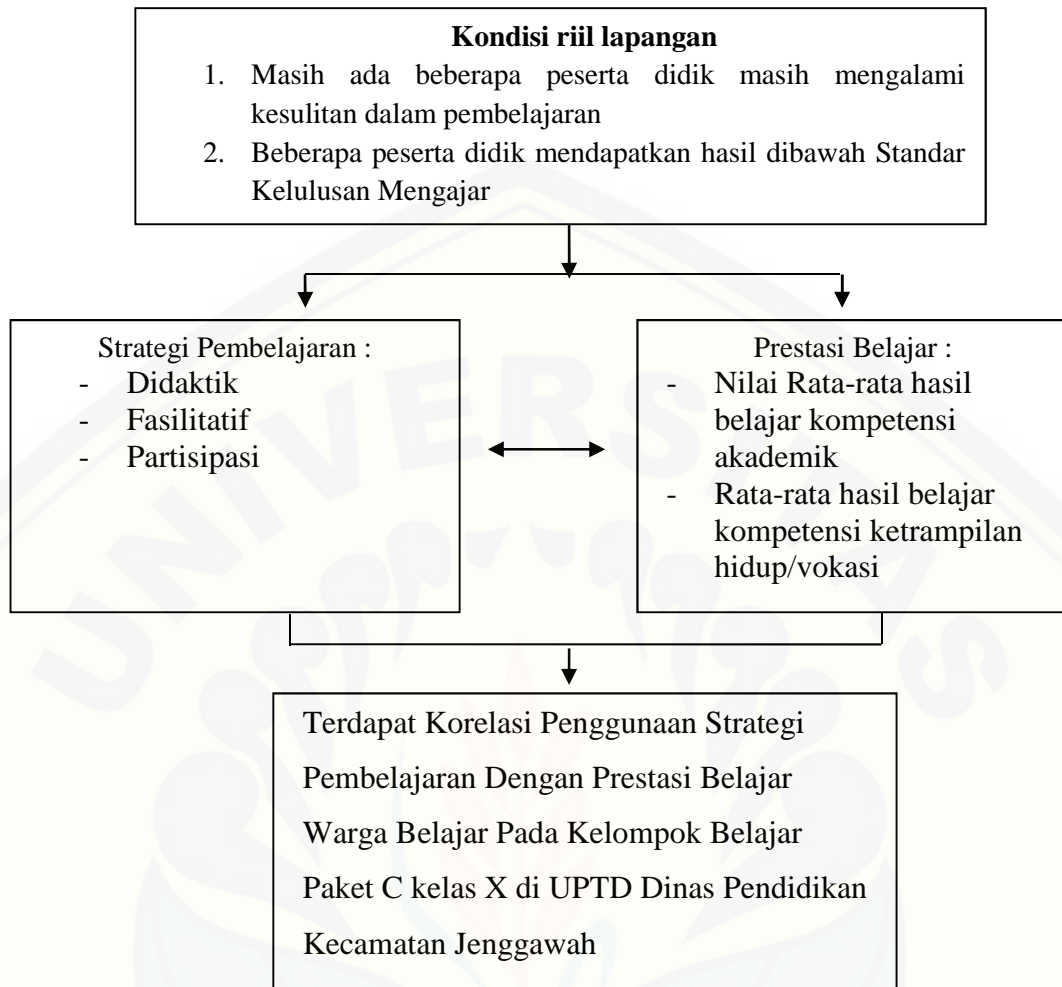
#### 3.4.2 Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki oleh siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi – informasi sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran, yang dinyatakan

dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar warga belajar.

### **3.5 Rancangan Penelitian**

Desain penelitian atau rancangan penelitian berisi uraian tentang langkah-langkah yang ditempuh, atau sub-sub komponen yang harus ada untuk meraih hasil yang hendak dicapai. Rancangan penelitian dapat digambarkan dalam bentuk diagram (Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Jember, 2012:23). Adapun manfaat dari rancangan penelitian yaitu: memberi pegangan yang jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitian. Berikut ini adalah desain penelitian yang digunakan :



Keterangan :

- : adanya hubungan
- ↓ : penyelesaian
- ↔ : adanya hubungan saling mempengaruhi

Gambar 3.1 Bagan alur rancangan penelitian

### 3.6 Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto (2002:96), “data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka”. Sedangkan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2002:107).

Data adalah kumpulan fakta atau informasi yang dapat berbentuk angka atau deskripsi yang berasal dari sumber data. Sumber data adalah uraian tentang

asal diperolehnya data penelitian. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, baik benda maupun orang. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari dokumen dan atau sumber informasi lainnya” (Pedoman Penulisan Karyatulis Ilmiah Universitas Jember, 2012:23). Menurut Arikunto (2006:129) sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Data dalam penelitian ini didapatkan dari responden dan Dokumentasi.

Data dalam penelitian ini meliputi: (1) data primer merupakan data yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 20 responden peserta didik kelompok belajar kejar paket C. (2) data sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh dari dokumenter ataupun kepustakaan yang berkaitan dengan lapangan.

### **3.7 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2006:127). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.7.1 Metode Angket**

Arikunto (2006:151) mengemukakan Metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya.

Dilihat dari segi menjawabnya, angket dibedakan menjadi dua jenis (Arikunto, 2006:152), yaitu:

1. Kuesioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
2. Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Berdasarkan dari jawaban yang diberikan, kuesioner dibagi menjadi dua jenis (Arikunto, 2006:152).

1. Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.

2. Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.

Data yang akan diraih dengan menggunakan metode angket di dalam penelitian ini adalah peneliti mengetahui adanya korelasi antara penggunaan strategi pembelajaran dengan prestasi belajar kelompok belajar paket c kelas x di UPTD dinas pendidikan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.

### 3.7.2 Metode Observasi

Arikunto (2006:156) mengartikan observasi memperhatikan sesuatu dengan menggunakan seluruh alat indra, melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Arikunto (2006:157) menyatakan observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu :

1. Observasi non-sistematis : observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan
2. Observasi sistematis : observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis yaitu observasi yang dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan. Alasan peneliti memilih observasi sistematis karena akan lebih mudah mendapatkan data yang benar.

### 3.7.3 Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2006:158).

Arikunto (2006:231) menjelaskan dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat di simpulkan bahwa dokumentasi adalah catatan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga yang merupakan bukti dari peristiwa yang akurat dan bersifat kearsipan.



Adapun data yang diraih dengan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah :

- a. Daftar nama peserta didik yang mengikuti kejar paket melalui kelompok belajar kejar paket C di UPTD pendidikan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember
- b. Sejarah berdirinya UPTD pendidikan Kecamatan Jenggawah
- c. Visi dan Misi UPTD pendidikan Kecamatan Jenggawah
- d. Profil dari UPTD pendidikan Kecamatan Jenggawah
- e. Denah UPTD pendidikan Kecamatan Jenggawah, serta
- f. Prestasi-prestasi yang diperoleh UPTD pendidikan Kecamatan Jenggawah.

### 3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2006:168). Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan menentukan indikator atau tolak ukur yang digunakan. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan Software SPSS (*Statistic Package For Social Sciences*) v. 15 for windows. Dengan adanya kriteria sebagai berikut:

- a. Valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf kepercayaan 95%
- b. Tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan taraf kepercayaan 95%

Melalui uji validitas yang dilakukan terhadap beberapa orang responden dengan alat penelitian berupa angket, dapat dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dalam hal ini  $r_{tabel}$  dengan 20 responden adalah 0,450. Suatu data akan dikatakan valid jika memiliki tingkat signifikan ,0.05. karena dalam penelitian ini  $N=20$ , maka nilai  $r$  taraf signifikan 5% dengan  $r = 0.450$ . adapun hasil perhitungan validitas instrumen penelitian untuk variabel X dan Y dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas

No. Pertanyaan	r tabel	r hitung	Keterangan
A1	0.450	0.467	Valid
A2	0.450	0.469	Valid
A3	0.450	0.727	Valid
B1	0.450	0.676	Valid
B2	0.450	0.459	Valid
B3	0.450	0.600	Valid
C1	0.450	0.858	Valid
C2	0.450	0.525	Valid
C3	0.450	0.579	Valid
D1	0.450	0.460	Valid
D2	0.450	0.722	Valid
D3	0.450	0.466	Valid
E1	0.450	0.726	Valid
E2	0.450	0.537	Valid

Sumber : Data Primer diolah tahun 2015

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006:178). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Software SPSS (Statistic Package For Social Sciences) v. 15 for windows*.

Dengan adanya kriteria sebagai berikut:

- a. Reliabel jika  $conbrach's\ alfa > r_{table}$  dengan interval kepercayaan 95 %
- b. Tidak reliable jika  $conbrach's\ alfa < r_{table}$  dengan interval kepercayaan 95 %

Dalam uji reabilitas instrumen ini, diajukan kepada 20 responden dengan  $r_{table}$  sebesar 0.450. berikut tabel hasil uji reabilitas :

Tabel 3.2 Hasil Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.791	14

Sumber : data primer diolah tahun 2015

Dari uji reabilitas didapat  $r_{hitung}$  sebesar 0.791, dapat dikatakan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka angket yang akan diberikan kepada responden benar-benar reliabel. Pedoman untuk memberikan Interpretasi Terhadap koefisien Reliabilitas (alpha)

Tabel 3.3 Pedoman Tingkat Reliabilitas

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,201 – 0,40	Rendah
0,401 – 0,6	Cukup
0,601 – 0,80	Tinggi
0,801 – 1,00	Sangat tinggi

Sumber : Yohanes Anton (2011:13)

### 3.9 Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

#### 3.9.1 Pengolahan Data

Hal yang harus dilakukan pada tahap pengolahan data adalah meneliti kembali catatan-catatan hasil pengumpulan data, apakah data yang telah diperoleh sudah cukup baik dan memenuhi persyaratan untuk diproses pada tahap selanjutnya atau belum. Menurut Arikunto (2006:235) langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

#### 1. Persiapan

Dalam langkah kegiatan ini , peneliti memilih data sedemikian rupa sehingga hanya data yang terpakai saja yang dipilih. Kegiatan dalam langkah persiapan ini, antara lain:

##### a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi

- b. Mengecek kelengkapan data, dalam langkah ini peneliti memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk pula kelengkapan lembaran instrumen barang kali ada yang terlepas atau sobek)
  - c. Mengecek macam isian data.
2. Tabulasi
- Kegiatan dalam Tabulasi ini antara lain:
- a. Memberikan skor (scoring) terhadap item-item yang perlu diberi skor.  
Pada pembagian angket kepada para responden , peneliti menggunakan skala bertingkat. Dimana menurut Arikunto (2006:152) angket bertingkat adalah sebuah pertanyaan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, semisal mulai darisangat setuju sampai kesangat tidak setuju. Maka dalam penelitian ini ada beberapa alternatif jawaban pada angket yang digunakan untuk menggali data, yaitu:
    1. Responden yang menjawab pilihan Sangat Setuju diberi skor 4
    2. Responden yang menjawab pilihan Setuju diberi skor 3
    3. Responden yang menjawab pilihan Tidak Setuju diberi skor 2
    4. Responden yang menjawab pilihan Sangat Tidak Setuju diberi skor 1
  - b. Memberikan kode (coding) terhadap item-item yang tidak diberi skor, coding merupakan pemberian tanda pada tiap data untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden.

### 3.9.2 Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2011:147).

Analisis data sangat penting karena berfungsi sebagai alat untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari lapangan atau hasil penelitian. Selain itu instrumen-instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data dilapangan juga perlu dianalisis kelayakannya. Hal ini dilakukan untuk memperoleh

kesimpulan yang akan dipertanggung jawabkan. Analisis data yang akan digunakan adalah korelasi tata jenjang (*Rang Difference Corelation*), dalam penelitian ini penyajian data menggunakan distribusi frekuensi, distribusi frekuensi adalah penyajian analisis deskriptif yang menunjukkan frekuensi mutlak menurut kelompok masalah tertentu. Korelasi tata jenjang merupakan penelitian untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel atau adanya korelasi penggunaan strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar warga belajar pada kelompok belajar kejar paket c kelas X di UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember dengan jumlah responden 20 warga belajar. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam tata jenjang :

$$rho_{xy} = 1 - r = \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Dimana:

$rho_{xy}$	=	Koefisien korelasi tata jenjang
D	=	Beda antara jenjangsetiap subjek
N	=	Banyak subjek

Dalam penelitian ini pengolahan data yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan sistem perhitungan yang digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan menggunakan rumus tata jenjang.

Dalam menguji hipotesis kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- Jika harga  $r_{hitung}$  sama atau lebih dari harga  $r_{tabel}$ , dengan taraf signifikan  $< 0,05$  dan  $N= 20$ , maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak, maka terdapat korelasi penggunaan strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar kelompok belajar kejar paket c kelas X di UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.
- Jika harga  $r_{hitung}$  lebih rendah dari harga  $r_{tabel}$ , dengan signifikansinya  $> 0,05$  dan  $N=20$ , maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima, maka tidak terdapat korelasi penggunaan strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar kelompok

belajar kejar paket c kelas X di UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.

Adapun harga kritiknya ( $r$  tabel) dengan menggunakan taraf kepercayaan 95% sedangkan taraf signifikansinya 5% adalah  $0,450:N=20$ .



## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan sajikan hasil dan pembahasan tentang korelasi antara strategi pembelajaran dengan prestasi belajar warga belajar pada kejar paket c kelas x di UPTD dinas pendidikan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. Pemaparan ini meliputi: **4.1 Profil daerah penelitian, 4.2 Penyajian data, 4.3 Interpretasi hasil penelitian, 4.4 Uji Hipotesis, 4.5 Analisis data**

### 4.1 Profil Daerah Penelitian

#### 4.1.1 Latar Belakang UPTD

Undang – Undang Dasar 1945 mengamanatkan agar Pemerintah melaksanakan dan menyelenggarakan Sistem Pendidikan Nasional agar meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, Menyongsong Generasi Emas.

Pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu, sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan gender. Pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan akan membuat warga negara Indonesia memiliki kecakapan hidup (*life skills*) sehingga mendorong tegaknya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila, sebagaimana diamanatkan oleh UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Berbagai upaya harus dilakukan untuk memberdayakan peserta didik untuk berkembang menjadi manusia Indonesia seutuhnya yaitu menjunjung tinggi dan memegang dengan teguh norma agama dan kemanusiaan, persatuan bangsa, kerakyatan dan demokrasi serta nilai keadilan sosial. Norma agama dan kemanusiaan untuk menjalani kehidupan sehari-hari, baik sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, makhluk individu maupun

mahluk sosial, norma persatuan bangsa untuk membentuk karakter bangsa dalam rangka memelihara keutuhan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, norma kerakyatan dan demokrasi untuk membentuk manusia yang memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kerakyatan dan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, nilai keadilan sosial untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang merata dan bermutu bagi seluruh bangsa serta menjamin penghapusan segala bentuk diskriminasi dan bias gender dalam rangka mewujudkan masyarakat berkeadilan sosial, untuk itu perlu dilakukan pembangunan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan melalui penyelenggaraan pendidikan.

Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang tahun 2005-2025 dijabarkan ke dalam empat tema pembangunan pendidikan. penguatan pelayanan (2010-2015), penguatan daya saing regional (2015-2020) dan penguatan daya saing internasional (2020-2025). Pada tahap pertama pembangunan pendidikan berupa penguatan kapasitas dan modernisasi selama tahun 2005-2009 telah berupaya mencapai target indikator kinerja, melalui program dan kegiatan prioritas yang dituangkan dalam target milestone. Berdasarkan evaluasi capaian kinerja program dan kegiatan dalam Renstra tahun 2005-2009 ada kegiatan yang telah mencapai target milestone dan ada kegiatan yang belum mencapai target milestone. Selama kurun waktu 5 tahun tersebut banyak prestasi yang telah dicapai, dibidang akademik, maupun non akademik, disamping itu ada berbagai permasalahan yang dihadapi yang menjadi isu strategis, yang perlu ditindak lanjuti, untuk diatasi pada periode renstra pendidikan berikutnya. Adapun isu strategis sebagai berikut :

- A. Pembangunan pendidikan belum menyentuh secara menyeluruh upaya untuk mewujudkan manusia yang cerdas spiritual, cerdas intelektual dan cerdas kinestetis dan relevansi dengan kebutuhan kehidupan bermasyarakat, dunia usaha dan dunia industri.
- B. Ketersediaan layanan pendidikan formal, non formal dan informal belum optimal.



- C. Layanan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah bermutu belum terjangkau secara menyeluruh bagi seluruh lapisan masyarakat.
- D. Pendidikan yang berkualitas yang memperhatikan keberagaman latar belakang sosial, budaya, ekonomi, geografi dan gender masih belum merata.
- E. Keterjaminan bagi masyarakat untuk memperoleh layanan pendidikan yang inklusif dan berkeadilan kurang menyeluruh.

Pembangunan pendidikan yang harus dilakukan harus berdasarkan tema pembangunan pendidikan tersebut, RPJMD tahun 2010 – 2015 dan Renstra Kementerian Nasional tahun 2010-2014, Renstra Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Timur tahun 2009-2014, oleh karena itu Pemerintah Kabupaten Jember dalam Pembangunan Pendidikan, melalui Dinas Pendidikan dengan kewenangannya, tidak dapat terlepas dari kebijakan Kementerian Pendidikan Nasional, Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Timur, sehingga secara komprehensif penyusunan renstra dan pencapaian target diupayakan searah dan sejalan dengan kebijakan pendidikan secara nasional dengan semangat otonomi daerah. Dinas Pendidikan Kabupaten Jember dalam implementasinya melaksanakan program prioritas; Pendidikan Anak Usia Dini, Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan tahun, Pendidikan Menengah mengarah pada Wajib Belajar Pendidikan 15 (lima belas) tahun, Pendidikan Non Formal, Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Selain program prioritas dilaksanakan pula program lainnya, untuk mewujudkan pengembangan pembangunan pendidikan, dengan menekankan upaya peningkatan pelayanan prima pendidikan, termasuk pengembangan kemampuan Ilmu dan Teknologi yang dijabarkan dalam renstra SKPD Dinas Pendidikan Kabupaten Jember 2010 – 2015. Yang selanjutnya ditindaklanjuti dalam Program kerja UPTD Dinas pendidikan Kecamatan Jenggawah Tahun 2014/2015.

#### 4.1.2 Visi, Misi, Maksud dan Tujuan

Visi dari UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Jenggawah adalah terwujudnya manusia cerdas komprehensif melalui layanan prima pendidikan berdasar imtaq dan berkepribadian luhur. Untuk mewujudkan visi tersebut telah ditetapkan misi yang dilaksanakan oleh seluruh unit kerja agar tujuan organisasi SKPD Dinas Pendidikan dapat terlaksana dan berhasil dengan baik: 1) meningkatkan mutu pendidikan untuk membangun manusia yang cerdas spiritual, cerdas intelektual dan cerdas kinestetis dan relevansi dengan kebutuhan kehidupan bermasyarakat, dunia usaha dan dunia industri; 2) meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan formal dan non formal; 3) meningkatkan keterjangkauan layanan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah bagi seluruh lapisan masyarakat; 4) Meningkatkan kesetaraan dalam memperoleh pendidikan berkualitas yang memperhatikan keberagaman latar belakang sosial, budaya, ekonomi, geografi dan gender; 5) meningkatkan keterjaminan bagi masyarakat memperoleh layanan pendidikan yang inklusif dan berkeadilan.

UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Jenggawah sebagai Unit Pelaksana Teknis Pendidikan yang merupakan kepanjangan tangan dari satuan kerja perangkat daerah yang mendukung Pemerintah kabupaten Jember telah ditetapkan oleh Bupati sebagai prioritas program pembangunan Pemerintah Kabupaten Jember, sehingga mempunyai tugas yang sangat strategis. Untuk mendukung pencapaian program prioritas tersebut, semua program kegiatan harus mengacu pada paradigma baru pendidikan : 1) pembangunan manusia seutuhnya; 2) pembangunan sepanjang hayat berpusat pada peserta didik; 3) Pendidikan Untuk Semua (PUS); 4) pendidikan untuk perkembangan, pengembangan dan atau pembangunan berkelanjutan. Selain itu semua kegiatan harus berfokus pada pencapaian target output – outcome.

Oleh karena itu perencanaan kinerja yang tertuang dalam dokumen Renja tahun 2013 memiliki peran yang sangat penting dalam rangka penjabaran Rencana Strategik (Renstra) kedalam bentuk operasional.

Maksud dan tujuan penyusunan Rencana Program UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Tahun 2014/2015 sebagai berikut :

1. Memberikan jaminan berkelanjutan program dan kegiatan yang dituangkan dalam dokumen perencanaan pembangunan pendidikan selama 1 tahun (2014) sebagai upaya mewujudkan akuntabilitas dan transparansi sehingga meningkatkan output-outcome dalam pemanfaatan anggaran yang berbasis kinerja.
2. Memberikan dasar dan pedoman arah pembangunan pendidikan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional, Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Timur dan Pemerintah Kabupaten Jember yang dilaksanakan dalam bentuk program dan kegiatan sehingga tergambar secara jelas keterkaitan antara program, indikator kinerja dan masukan (input) bagi pimpinan unit kerja agar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya semakin accountable.
3. Memberikan arah dan mendayagunakan sumberdaya secara efektif, efisien, fungsional, berkeadilan dan berkelanjutan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada setiap tahun anggaran selama 1 tahun .
4. Memberikan legalitas untuk menyatukan bahasa sehingga tercipta koordinasi, sinkronisasi, sinergi dan kolaborasi dari para komponen pendidikan dan stakeholder dalam memberikan layanan pendidikan yang bermutu sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM), Standar Nasional Pendidikan (SNP),

#### 4.1.3 Landasan Hukum

Adapun landasan hukum yang digunakan oleh UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Jenggawah adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
10. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan;
11. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 50 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Pemerintah Daerah;
12. Peraturan menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar pendidikan Anak Usia Dini;
13. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 15 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar Kabupaten/Kota;
14. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2010 tentang Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria di Bidang Pendidikan;
15. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 2 tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014

16. Permenpan dan RB (Reformasi dan Birokrasi) Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru/Jabatan Guru).
17. Peraturan Bupati Kabupaten Jember Nomor 44 tahun 2008/No.16 Tahun 1909 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Dinas Pendidikan/Tentang Tupoksi UPT Pendidikan.
18. Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor:17 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Jember Tahun 2010 – 2015

#### 4.1.4 Tugas Pokok Dan Fungsi UPTD

Adapun tugas pokok dan fungsi UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Jenggawah adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan urusan surat menyurut dan kearsipan serta tugas lain yang diberikan oleh kepala UPT Pendidikan
2. Melaksanakan Fungsi Meliputi :
  - a. Penyelenggaraan tata laksana adminitrasi keuangan, barang dan kepegawaian
  - b. Menyelenggarakan peranan dan pengelolaan anggaran operasional
  - c. Penyelenggaraan evaluasi dan laporan kegiatan, pengelolaan barang dan keuangan
  - d. Penyelenggaraan administrasi pengelolaan tenaga
  - e. Pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan Dinas
  - f. Pelaksanaan pelayanan pengumpulan, pengelolaan dan penyajian dan serta informasi
  - g. Pelaksanaan perijinan, pendirian, penutupan dan regrouping
  - h. Pelaksanaan pengelolaan adminitrasi ketenagaan
  - i. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, penatausahaan keuangan meliputi penerimaan, penyimpanan, pengeluaran, pembukuan dan pertanggung jawaban kerumah tanggaan dan hubungan masyarakat

- j. Pelaksanaan pengusulan kenaikan pangkat, promosi, mutasi dan penghargaan
- k. Pelaksanaan pengusulan cuti, pensiunan dan pemberhentian pegawai dan ijin belajar
- l. Pelaksanaan indentifikasi dan pengusulan kebutuhan sarana sekolah, perkantoran dan sarana pendukung lain
- m. Pelaksanaan indentifikasi dan pengusulan rehabilitas dan pengembangan gedung sekolah dan perkantoran
- n. Pelaksanaan pemberian subsidi
- o. Pelaksanaan penyelenggaraan peningkatan mutu manajemen pendidikan TK/TKLB, SD/SDLB
- p. Pelaksanaan penerimaan siswa baru dan ujian akhir sekolah berstandar nasional
- q. Pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan non formal dan informal
- r. Pelaksanaan inventarisasi, pendistribusian dan penghapusan sarana prasarana, pemeliharaan dan perawatan sarana kantor UPT
- s. Sub bagian tata usaha adalah melaksanakan fungsinya dibantu oleh urusan ketenagaan, urusan keuangan dan urusan sarana prasarana.

#### 4.2 Penyajian Data dan Interpretasi Data

Pada tahap ini merupakan tahap yang sangat sulit karena dalam penyajian data mempunyai fungsi yaitu memecahkan masalah penelitian. Pada penelitian ini data yang diambil adalah strategi pembelajaran yaitu variabel X dan prestasi belajar variabel Y, terdiri dari 9 item pertanyaan variabel X dan 5 pertanyaan variabel Y yang uji validitasnya telah diuji terlebih dahulu. Perolehan data yaitu menggunakan pengisian angket yang dilakukan oleh warga belajar sebagai responden

Berdasarkan data-data yang diperoleh serta pengolahannya, maka data yang dianalisa dalam penelitian ini adalah seberapa besar korelasi antara strategi pembelajaran dengan prestasi belajar warga belajar pada kelompok belajar paket c kelas X (sepuluh) di UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember yang meliputi sebagai berikut :

## 4.2.1 Data Variabel X (Strategi Pembelajaran)

Dari penyebaran angket yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh data-data yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat dikelompokkan kedalam beberapa kelompok data. Data utama yaitu perhitungan statistik melalui program SPSS versi 15, tentang korelasi antara indikator variabel X sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Variabel X (Strategi Pembelajaran)

No	Nama	Strategi Pembelajaran									Jumlah
		A1	A2	A3	B1	B2	B3	C1	C2	C3	
1	Abaniyah	4	4	3	2	3	2	3	4	4	29
2	Abisyatun	4	4	4	3	4	3	3	4	4	33
3	Achmad Yasid	4	3	3	2	3	2	2	3	3	25
4	Abdul Gofur R	3	4	3	2	4	2	2	4	3	27
5	Ahmad Asrofi	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
6	Ailiah Nur Komari	4	4	3	2	4	2	3	4	3	29
7	Aisyah Dian S	3	4	4	2	4	2	3	4	4	30
8	Anur Cahyati	4	4	3	3	3	3	3	4	3	30
9	Aulalila Khasanah	4	4	4	3	4	3	3	4	3	32
10	Catur Wibisono	4	3	3	2	3	2	2	3	3	25
11	Cholik	3	4	3	2	3	2	2	4	3	26
12	Dinarayu Rahmawati	4	3	3	3	3	4	3	4	3	30
13	Holimatus Pratiwi	4	4	3	3	4	3	3	4	3	31
14	Holilatun Nikmah	3	4	4	3	4	4	3	4	4	33
15	Irdiyan Tri Susanto	4	3	3	3	4	3	3	4	4	31
16	Ismi Hidayati	4	4	4	3	4	3	4	4	4	34
17	Joni Iskandar	4	3	3	2	3	2	2	3	3	25
18	Keisha Adhie K	3	4	3	2	4	2	2	4	3	27
19	Munafish	4	3	4	2	3	4	3	3	4	30
20	Nurul Khotimah	4	4	3	3	2	4	3	4	3	30



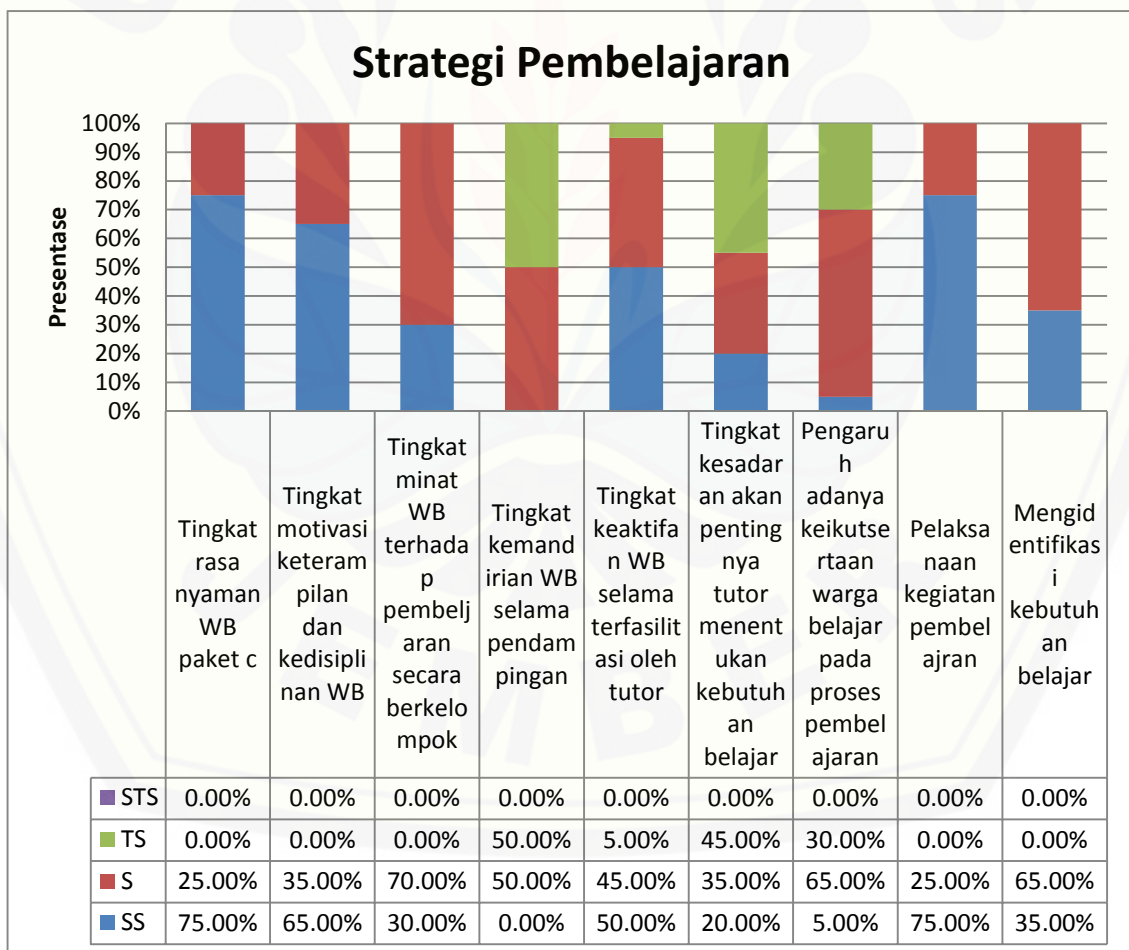
Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2015

Keterangan

- A : Indikator strategi didaktik dari variabel strategi pembelajaran
- B : Indikator strategi fasilitatif dari variabel strategi pembelajaran
- C : Indikator strategi partisipasi dari variabel strategi pembelajaran

4.2.1.1 Data Prosentase Strategi Belajar

Dari penyebaran angket yang diberikan kepada beberapa responden maka telah didapatkan data-data utama yang kemudian diolah sesuai dengan tujuan penelitian. Data-data tersebut diolah sedemikian rupa hingga dapat dikualifikasikan dalam beberapa jenis. Data yang pertama disajikan yaitu tentang prosentase respon warga belajar terhadap strategi belajar yang diterapkan pada warga belajar keaksaraan fungsional yang digambarkan dalam sebuah diagram sebagai berikut :



Sumber : Data primer diolah tahun 2015

Gambar 4.1 Diagram respon warga belajar terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan

Pada gambar 4.1 menunjukkan diagram batang dalam perolehan hasil respon warga belajar terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan pada proses pembelajaran kejar paket c dalam bentuk prosentase. Dengan penggambaran jumlah responden yang memberikan respon setiap sub indikator atau pertanyaan dan hasil olahan data yang menggunakan SPSS versi 15 maka dapat dibandingkan hasil prosentase jumlah responden memberikan respon pada setiap sub indikator dengan hasil olahan korelasi yang dihasilkan. Berikut penyajian dan penjabaran hasil olahan data melalui prosentase respon dan hasil olahan SPSS.

Jika diamati dari diagram diatas maka dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran memberikan hubungan pada prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat melalui hasil prosentase respon pada indikator strategi didaktis sub indikator tingkat rasa nyaman warga belajar paket c prosentase tertinggi sebesar 75.00% dengan jawaban sangat setuju dan prosentase terendah 0% pada jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju dengann perolehan hubungan sebesar 0,229 (rendah). Dari perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran dalam bentuk strategi didaktis maka tingkat rasa nyaman warga belajar dalam proses pembelajaran mempunyai peran yang rendah. Pada sub indikator tingkat motivasi keterampilan dan kedisiplinan warga belajar yang mempunyai prosentase tertinggi yaitu 65.00% dengan jawaban sangat setuju. Prosentase ini sesuai dengan perhitungan dengan SPSS untuk mencari hubungan antara strategi pembelajaran dalam bentuk strategi didaktis yang diterapkan pada proses pembelajaran di kejar paket dengan hubungan 0.594. Hal tersebut menandakan bahwa strategi pembelajaran dalam bentuk strategi didaktis baik digunakan dalam tingkat motivasi keterampilan dan kedisiplinan warga belajar. Selanjutnya pada sub indikator tingkat minat warga belajar terhadap pembelajaran secara berkelompok terdapat dalam strategi didaktik bagi warga belajar. Prosentasi tertinggi sebesar 70.00% pada pilihan setuju dan memiliki tingkat hubungan 0.711 (kuat). Hal tersebut berarti dengan strategi

belajar dalam bentuk strategi didaktik ini dapat meningkatkan minat warga belajar terhadap pembelajaran berkelompok guna mengikuti proses pembelajaran pada kejar paket c.

Berikutnya pada indikator kedua yaitu strategi pembelajaran dalam bentuk strategi fasilitatif. Sesuai dengan hasil prosentase gambar 4.1 diatas, maka diperoleh data prosentase tertinggi pada sub indikator tingkat kemandirian warga belajar selama pendampingan diperoleh 50.00% pada jawaban setuju dan tidak setuju dan terendah 0% pada jawaban sangat setuju dan sangat tidak setuju, sehingga hubungan yang didapat sebesar 0.866 dengan tingkat hubungan sangat tinggi. Artinya strategi pembelajaran dalam bentuk strategi fasilitatif diterapkan pada warga belajar guna pencapaian hasil belajar warga belajar. Sub indikator yang kedua yaitu tingkat keaktifan WB selama di fasilitasi oleh tutor. Prosentase tertinggi sebesar 50.00% pada jawaban sangat setuju dan jawaban terendah dengan prosentase 0% pada jawaban sangat tidak setuju dengan tingkat hubungan sebesar 0.448 yang memiliki tingkat hubungan cukup. Hal tersebut menandakan strategi fasilitatif cukup berpengaruh bagi warga belajar dalam proses pembelajaran. Pada sub indikator yang terakhir yaitu tingkat kesadaran akan pentingnya tutor menentukan kebutuhan belajar dengan presentasi terbesar yaitu 45.00% pada jawaban tidak setuju dengan korelasi sebesar 0.822 dengan tingkat hubungan sangat tinggi. Artinya pemberian fasilitas dibutuhkan guna menentukan kebutuhan warga belajar agar meningkatkan prestasi warga belajar.

Pada indikator yang terakhir pada variabel strategi pembelajaran yaitu strategi partisipasi. Sesuai dengan hasil prosentase yang didapatkan, maka diperoleh hasil bahwa sub indikator pengaruh adanya keikutsertaan warga belajar pada proses pembelajaran mempunyai prosentase tertinggi sebesar 65.00% dengan jawaban setuju sedangkan prosentase terendah 0% pada jawaban sangat tidak setuju, sehingga tingkat hubungan yang didapat sebesar 0.840 yaitu sangat tinggi. Menandakan bahwa keikutsertaan warga belajar dalam proses pembelajaran ini memberikan sumbangsi dalam strategi partisipasi yang maksimal. Pada sub indikator pelaksanaan kegiatan

pembelajaran memperoleh presentase tertinggi 75.00% pada jawaban sangat setuju dan prosentase terendah sebesar 0% pada jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan tingkat hubungan tinggi yaitu sebesar 0.622. Hal tersebut menandakan pengaruh adanya strategi partisipasi dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang tinggi. Pada sub indikator yang terakhir yaitu mengidentifikasi kebutuhan belajar memperoleh prosentase sebesar 65.00% pada jawaban setuju dan prosentase terendah sebesar 0% pada jawab tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan tingkat hubungan sangat kuat yaitu 0.800. Hal ini menandakan dengan adanya strategi partisipasi ikut mempengaruhi pengidentifikasian kebutuhan belajar warga belajar.

#### 4.2.2 Data Variabel Y (Prestasi Belajar)

Dari penyebaran angket yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh data-data utama yang dapat diolah oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Data-data yang diperoleh diolah sedemikian rupa sehingga dapat dikelompokkan kedalam beberapa kelompok data. Data pertama yaitu tentang perhitungan statistik melalui program SPSS versi 15, tentang korelasi antara indikator variabel Y sebagai berikut :

Tabel 4.2 Data Variabel Y (Prestasi belajar)

No	Nama	Prestasi Belajar					Jumlah
		D1	D2	D3	E1	E2	
1	Abaniyah	3	2	4	2	4	15
2	Abisyatun	4	3	4	4	3	18
3	Achmad Yasid	4	2	3	2	2	13
4	Abdul Gofur R	4	2	3	2	2	13
5	Ahmad Asrofi	4	3	3	3	3	16
6	Ailiah Nur Komari	3	3	4	3	3	16
7	Aisyah Dian S	3	4	4	4	4	19
8	Anur Cahyati	3	2	4	2	4	15
9	Aulalila Khasanah	4	3	4	4	3	18

10	Catur Wibisono	4	2	3	2	4	15
11	Cholik	4	2	3	4	2	15
12	Dinarayu Rahmawati	3	4	3	3	3	16
13	Holimatus Pratiwi	3	4	4	3	3	17
14	Holilatun Nikmah	3	4	3	4	4	18
15	Irdiyan Tri Susanto	3	2	4	2	4	15
16	Ismi Hidayati	4	3	3	4	3	17
17	Joni Iskandar	3	2	3	2	2	12
18	Keisha Adhie K	4	2	3	2	2	13
19	Munafish	3	3	4	3	3	16
20	Nurul Khotimah	3	3	3	4	3	16

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2015

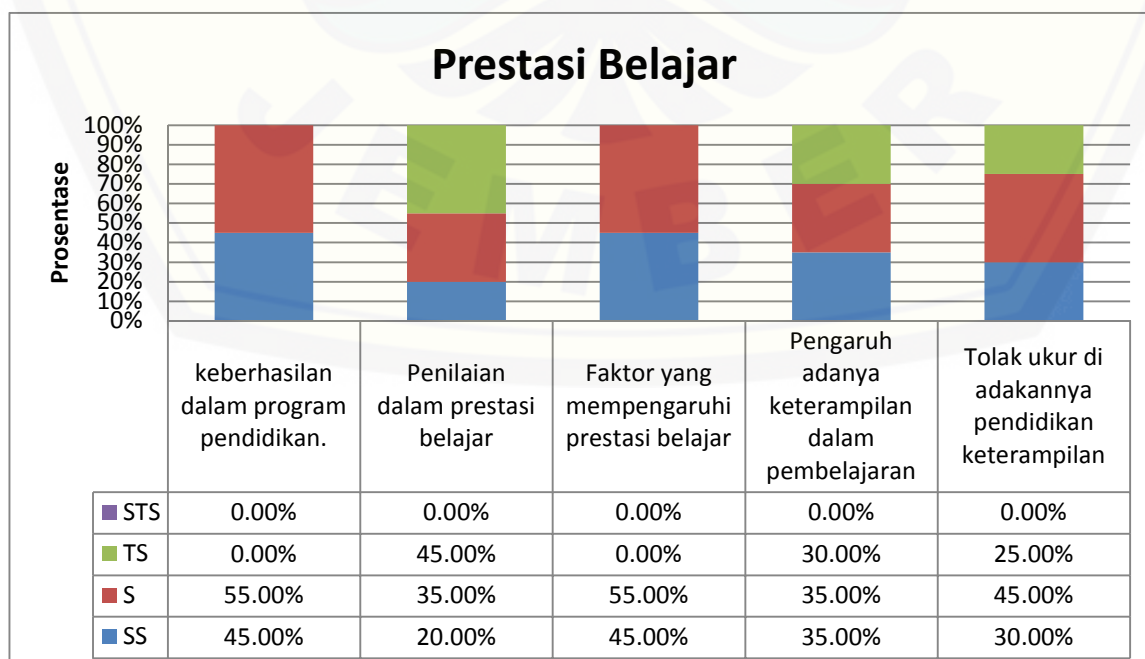
Keterangan

D : Indikator kompetensi akademik dari variabel prestasi belajar

E : Indikator kompetensi kecakapan hidup dari variabel prestasi belajar

#### 4.2.2.1 Data Prosentase Prestasi Belajar

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan mengenai prestasi belajar yang didapat dari respon responden, diolah dengan prosentase dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut :



Sumber : Data primer diolah tahun 2015

Gambar 4.2 Diagram respon mengenai prestasi belajar

Sesuai dengan diagram batang diatas maka dapat diketahui bagaimana tingkat respon terhadap indikator dalam variabel kedua dalam penelitian ini. Prosentase yang dapat dilihat pada indikator pertama yaitu sub indikator kompetensi akademik yaitu keberhasilan dalam program pendidikan dengan prosentase tertinggi yang diperoleh 55.00% pada jawaban setuju dan dengan prosentase terendah yang diperoleh 0% pada jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju, tingkat hubungan yang didapat adalah 0.232 dengan tingkat hubungan rendah. Artinya kompetensi akademik memiliki tingkat hubungan yang rendah dalam keberhasilan program pendidikan. Pada sub indikator yang kedua yaitu penilaian dalam prestasi belajar, dengan prosentase tertinggi yang diperoleh 45.00% pada jawaban tidak setuju dan dengan prosentase terendah yaitu 0% pada jawaban sangat tidak setuju, tingkat hubungan yang didapat sebesar 0.840 dengan hubungan sangat tinggi. Hal ini menandakan kompetensi akademik memiliki hubungan yang sangat tinggi untuk penilaian dalam proses pembelajaran. Pada sub indikator yang terakhir yaitu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, prosentase terbesar 55.00% pada jawaban setuju dan prosentasi terendah 0% pada jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju, tingkat hubungan yang di peroleh sebesar 0.456 dengan hubungan cukup artinya kompetensi akademik merupakan faktor yang cukup mempengaruhi peningkatan prestasi belajar.

Pada indikator selanjutnya dapat dilihat pada diagram diatas berapa besar prosentase yang diperoleh dilapangan. Adapun prosentase pada sub indikator pertama yaitu pengaruh adanya ketrampilan dalam pembelajaran dengan prosentase terbesar 35.00% pada jawaban sangat setuju dan setuju, dan prosentase terendah yaitu 0% pada jawaban sangat tidak setuju, dengan tingkat hubungan sangat tinggi yaitu 0.830. Hal ini menjelaskan sangat tingginya pengaruh ketrampilan dalam pembelajaran untuk tercapainya kompetensi kecakapan hidup. Selanjutnya sub indikator yang terakhir yaitu tolak ukur diadakannya pendidikan ketrampilan dengan diperoleh

prosentase terbesar 45.00% pada jawaban setuju dan prosentase terendah 0% pada jawaban sangat tidak setuju, dengan tingkat hubungan cukup yaitu sebesar 0.585 yang artinya, dengan adanya kompetensi kecakapan hidup merupakan tolak ukur diselenggarakannya proses pendidikan ketrampilan.

#### 4.2.3 Hubungan Antara Variabel Strategi Pembelajaran dengan Prestasi Belajar

Untuk mendapatkan data berkenaan dengan hubungan antara variabel strategi belajar dengan prestasi belajar yaitu dengan menambahkan hasil skor pada setiap indikator pada kedua variabel. Untuk mendapatkan skor pada variabel strategi belajar maka dengan menambahkan hasil skor dari indikator strategi didaktis, fasilitatif dan partisipasi. Begitu pula pada variabel prestasi belajar dengan menambahkan hasil skor pada indikator kompetensi akademik dan kompetensi kecakapan hidup. Skor total yang diperoleh melalui angket dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3 Skor Strategi Belajar (X) Dengan Prestasi Belajar (Y)

NO	X	Y	Rangking X	Rangking Y	D	D2
1	29	15	12,5	14	-1,5	2,25
2	33	18	2,5	3	-0,5	0,25
3	25	13	19	18	1	1
4	27	13	15,5	18	-2,5	6,25
5	28	16	14	9	5	25
6	29	16	12,5	9	3,5	12,25
7	30	19	9	1	8	64
8	30	15	9	14	-5	25
9	32	18	4	3	1	1
10	25	15	19	14	5	25
11	26	15	17	14	3	9
12	30	16	9	9	0	0

13	31	17	5,5	5,5	0	0
14	33	18	2,5	3	-0,5	0,25
15	31	15	5,5	14	-8,5	72,25
16	34	17	1	5,5	-4,5	20,25
17	25	12	19	20	-1	1
18	27	13	15,5	18	-2,5	6,25
19	30	16	9	9	0	0
20	30	16	9	9	0	0
<b>TOTAL</b>						271

Sumber : Data primer diolah tahun 2015

Keterangan

X : Score tentang Variabel Strategi Pembelajaran

Y : Score tentang Variabel Prestasi Belajar

D : Selisih perbedaan rangking Variabel X dan Y

$D^2$  : Hasil Kuadrat masing-masing selisih perbedaan masing-masing

Hasil dari analisis data diatas dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang adalah :

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6(271)}{20(20^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{1626}{7980} \\
 &= 1 - 0.203 \\
 &= 0.797
 \end{aligned}$$

Hasil dari analisis Rho Spearman diperoleh nilai 0.797 maka apabila dikonsultasikan dengan harga titik Rho Spearman dengan  $N=20$  sebesar 0.450. Ternyata Rho Signifikasinya  $>$  Rho Kritik. Dengan hasil demikian berarti Hipotesis Alternatif Diterima, selanjutnya Korelasi Antara Strategi Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Warga Belajar Kejar Paker C di UPTD Pendidikan Kecamatan Jenggawah adalah ada hubungan antara keduanya. Kemudian apabila dilihat dari tabel interpretasi pada bab 3, maka



nilai 0.797 apabila dikonsultasikan dengan tabel tingkat reabilitas terletak antara 0.601 s/d 0.80 menandakan bahwa kaitan korelasi antara keduanya adalah Tinggi.

#### 4.2.4 Hubungan Antara Strategi Didaktis dan Kompetensi Akademik

Untuk mendapatkan data berkenaan dengan strategi didaktis sebagaimana yang telah dijelaskan didalam bab 3 bahwa metode pengumpulan data menggunakan angket yang didalam angket tersebut terdapat option pilihan SS, S, TS, STS. Selanjutnya dilakukan scoring dengan kriteria jawaban (SS) dengan nilai 4, (S) dengan nilai 3, (TS) dengan nilai 2, dan (STS) dengan nilai 1. Skor total yang diperoleh melalui angket dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.4 Skor Strategi Didaktis (X1) Dengan Kompetensi Akademik (Y1)

NO	X1	Y1	Rangking X1	Rangking Y1	D	D2
1	11	9	7,5	15	-7,5	56,25
2	12	11	2	2,5	-0,5	0,25
3	10	9	16	15	1	1
4	10	9	16	15	1	1
5	10	10	16	7,5	8,5	72,25
6	11	10	7,5	7,5	0	0
7	11	11	7,5	2,5	5	25
8	11	9	7,5	15	-7,5	56,25
9	12	11	2	2,5	-0,5	0,25
10	10	9	16	15	1	1
11	10	9	16	15	1	1
12	10	10	16	7,5	8,5	72,25
13	11	11	7,5	2,5	5	25

14	11	10	7,5	7,5	0	0	
15	10	9	16	15	1	1	
16	12	10	2	7,5	-5,5	30,25	
17	10	8	16	20	-4	16	
18	10	9	16	15	1	1	
19	11	10	7,5	7,5	0	0	
20	11	9	7,5	15	-7,5	56,25	
<b>TOTAL</b>						416	

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2015

Keterangan :

X1 : Score tentang Strategi Didaktis

Y1 : Score tentang Kompetensi Akademik

D : Selisih perbedaan ranking Indikator X1 dan Y1

D<sup>2</sup> : Hasil Kuadrat masing-masing selisih perbedaan masing-masing

Hasil dari analisis data diatas dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang adalah :

$$\begin{aligned}
 R_{\rho_{xy}} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6(416)}{20(20^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{2496}{7980} \\
 &= 1 - 0.312 \\
 &= 0.688
 \end{aligned}$$

Hasil dari analisis Rho Spearman diperoleh nilai sebesar 0.688 maka apabila dikonsultasikan dengan harga titik Rho Spearman dengan N=20 sebesar 0.450. Ternyata Rho Signifikansnya > Rho Kritik. Dengan hasil demikian berarti Hipotesis Alternatif Diterima, selanjutnya Korelasi Antara Strategi Didaktis dengan Kompetensi Akademik Warga Belajar Kejar Paket C di UPTD Pendidikan Kecamatan Jenggawah adalah ada hubungan antara keduanya. Kemudian apabila dilihat dari tabel interpretasi pada bab 3, maka

nilai 0.688 apabila dikonsultasikan dengan tabel tingkat reabilitas terletak antara 0.601 s/d 0.80 menandakan bahwa kaitan korelasi antara keduanya adalah Tinggi.

#### 4.2.5 Hubungan Antara Strategi Didaktif dengan Kompetensi Kecakapan hidup

Untuk mendapatkan data berkenaan dengan strategi didaktis sebagaimana yang telah dijelaskan didalam bab 3 bahwa metode pengumpulan data menggunakan angket yang didalam angket tersebut terdapat option pilihan SS, S, TS, STS. Selanjutnya dilakukan scoring dengan kriteria jawaban (SS) dengan nilai 4, (S) dengan nilai 3, (TS) dengan nilai 2, dan (STS) dengan nilai 1. Skor total yang diperoleh melalui angket dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Skor Strategi Didaktis (X1) Dengan Kompetensi Vokasi (Y2)

NO	X1	Y2	Rangking X1	Rangking Y2	D	D2
1	11	6	7,5	11,5	-4	16
2	12	7	2	4,5	-2,5	6,25
3	10	4	16	18,5	-2,5	6,25
4	10	4	16	18,5	-2,5	6,25
5	10	6	16	11,5	4,5	20,25
6	11	6	7,5	11,5	-4	16
7	11	8	7,5	1,5	6	36
8	11	6	7,5	11,5	-4	16
9	12	7	2	4,5	-2,5	6,25
10	10	6	16	11,5	4,5	20,25
11	10	6	16	11,5	4,5	20,25
12	10	6	16	11,5	4,5	20,25
13	11	6	7,5	11,5	-4	16

14	11	8	7,5	1,5	6	36
15	10	6	16	11,5	4,5	20,25
16	12	7	2	4,5	-2,5	6,25
17	10	4	16	18,5	-2,5	6,25
18	10	4	16	18,5	-2,5	6,25
19	11	6	7,5	11,5	-4	16
20	11	7	7,5	4,5	3	9
<b>TOTAL</b>						306

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2015

Keterangan :

X1 : Score tentang Strategi Didaktis

Y2 : Score tentang Kompetensi Kecakapan hidup

D : Selisih perbedaan ranking Indikator X1 dan Y2

$D^2$  : Hasil Kuadrat masing-masing selisih perbedaan masing-masing

Hasil dari analisis data diatas dengan menggunakan rumus korelasi

tata jenjang adalah :

$$\begin{aligned}
 R_{\rho_{xy}} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6(306)}{20(20^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{1836}{7980} \\
 &= 1 - 0.230 \\
 &= 0.77
 \end{aligned}$$

Hasil dari analisis Rho Spearman diperoleh nilai sebesar 0.77 maka apabila dikonsultasikan dengan harga titik Rho Spearman dengan  $N=20$  sebesar 0.450. Ternyata Rho Signifikasnya  $>$  Rho Kritik. Dengan hasil demikian berarti Hipotesis Alternatif Diterima, selanjutnya Korelasi Antara Strategi Didaktis dengan Kompetensi Kecakapan Hidup Warga Belajar Kejar Paker C di UPTD Pendidikan Kecamatan Jenggawah adalah ada hubungan antara keduanya. Kemudian apabila dilihat dari tabel interpretasi

pada bab 3, maka nilai 0.77 apabila dikonsultasikan dengan tabel tingkat reabilitas terletak antara 0.601 s/d 0.80 menandakan bahwa kaitan korelasi antara keduanya adalah Tinggi.

#### 4.2.6 Hubungan Antara Strategi Fasilitatif Dengan Kompetensi Akademik

Untuk mendapatkan data berkenaan dengan strategi fasilitatif sebagaimana yang telah dijelaskan didalam bab 3 bahwa metode pengumpulan data menggunakan angket yang didalam angket tersebut terdapat option pilihan SS, S, TS, STS. Selanjutnya dilakukan scoring dengan kretera jawaban (SS) dengan niai 4, (S) dengan nilai 3, (TS) dengan nilai 2, dan (STS) dengan nilai 1. Skor total yang diperoleh melalui angket dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.6 Skor Strategi Fasilitatif (X2) Dengan Kompetensi Akademik (Y1)

NO	X2	Y1	Rangking X2	Rangking Y1	D	D2
1	7	9	18	15	3	9
2	10	11	4,5	2,5	2	4
3	7	9	18	15	3	9
4	8	9	13,5	15	-1,5	2,25
5	9	10	9,5	7,5	2	4
6	8	10	13,5	7,5	6	36
7	8	11	13,5	2,5	11	121
8	9	9	9,5	15	-5,5	30,25
9	10	11	4,5	2,5	2	4
10	7	9	18	15	3	9
11	7	9	18	15	3	9
12	10	10	4,5	7,5	-3	9
13	10	11	4,5	2,5	2	4

14	11	10	1	7,5	-6,5	42,25
15	10	9	4,5	15	-10,5	110,25
16	10	10	4,5	7,5	-3	9
17	7	8	18	20	-2	4
18	8	9	13,5	15	-1,5	2,25
19	9	10	9,5	7,5	2	4
20	9	9	9,5	15	-5,5	30,25
<b>TOTAL</b>						452,5

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2015

Keterangan :

X2 : Score tentang Strategi Fasilitatif

Y1 : Score tentang Kompetensi Akademik

D : Selisih perbedaan ranking Indikator X2 dan Y1

D<sup>2</sup> : Hasil Kuadrat masing-masing selisih perbedaan masing-masing

Hasil dari analisis data diatas dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang adalah :

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6(452,5)}{20(20^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{2715}{7980} \\
 &= 1 - 0.353 \\
 &= 0.647
 \end{aligned}$$

Hasil dari analisis Rho Spearman diperoleh nilai sebesar 0.647 maka apabila dikonsultasikan dengan harga titik Rho Spearman dengan N=20 sebesar 0.450. Ternyata Rho Signifikasnya > Rho Kritik. Dengan hasil demikian berarti Hipotesis Alternatif Diterima, selanjutnya Korelasi Antara Strategi Fasilitatif dengan Kompetensi Akademik Warga Belajar Kejar Paker C di UPTD Pendidikan Kecamatan Jenggawah adalah ada hubungan antara keduanya. Kemudian apabila dilihat dari tabel interpretasi pada bab

3, maka nilai 0.647 apabila dikonsultasikan dengan tabel tingkat reabilitas terletak antara 0.601 s/d 0.80 menandakan bahwa kaitan korelasi antara keduanya adalah Tinggi.

#### 4.2.7 Hubungan Antara Strategi Fasilitatif Dengan Kompetensi Ketrampilan vokasi

Untuk mendapatkan data berkenaan dengan strategi fasilitatif sebagaimana yang telah dijelaskan didalam bab 3 bahwa metode pengumpulan data menggunakan angket yang didalam angket tersebut terdapat option pilihan SS, S, TS, STS. Selanjutnya dilakukan scoring dengan kretera jawaban (SS) dengan niai 4, (S) dengan nilai 3, (TS) dengan nilai 2, dan (STS) dengan nilai 1. Skor total yang diperoleh melalui angket dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.7 Skor Strategi Fasilitatif (X2) Dengan Kompetensi Ketrampilan Hidup (Y2)

NO	X2	Y2	Rangking X2	Rangking Y2	D	D2
1	7	6	18	11,5	6,5	42,25
2	10	7	4,5	4,5	0	0
3	7	4	18	18,5	-0,5	0,25
4	8	4	13,5	18,5	-5	25
5	9	6	9,5	11,5	-2	4
6	8	6	13,5	11,5	2	4
7	8	8	13,5	1,5	12	144
8	9	6	9,5	11,5	-2	4
9	10	7	4,5	4,5	0	0
10	7	6	18	11,5	6,5	42,25
11	7	6	18	11,5	6,5	42,25
12	10	6	4,5	11,5	-7	49
13	10	6	4,5	11,5	-7	49

14	11	8	1	1,5	-0,5	0,25
15	10	6	4,5	11,5	-7	49
16	10	7	4,5	4,5	0	0
17	7	4	18	18,5	-0,5	0,25
18	8	4	13,5	18,5	-5	25
19	9	6	9,5	11,5	-2	4
20	9	7	9,5	4,5	5	25
<b>TOTAL</b>						509,5

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2015

Keterangan :

X2 : Score tentang Strategi Fasilitatif

Y2 : Score tentang Kompetensi Kecakapan hidup

D : Selisih perbedaan rangking Indikator X2 dan Y1

D<sup>2</sup> : Hasil Kuadrat masing-masing selisih perbedaan masing-masing

Hasil dari analisis data diatas dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang adalah :

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6(509,5)}{20(20^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{3057}{7980} \\
 &= 1 - 0.383 \\
 &= 0.617
 \end{aligned}$$

Hasil dari analisi Rho Spearman diperoleh nilai sebesar 0. 617 maka apabila dikonsultasikan dengan harga titik Rho Spearman dengan N=20 sebesar 0.450. Ternyata Rho Signifikasnya > Rho Kritik. Dengan hasil demikian berarti Hipotesis Alternatif Diterima, selanjutnya Korelasi Antara Strategi Fasilitatif dengan Kompetensi Kecakapan Hidup Warga Belajar Kejar Paker C di UPTD Pendidikan Kecamatan Jenggawah adalah ada hubungan antara keduanya. Kemudian apabila dilihat dari tabel interpretasi pada bab 3, maka nilai 0.617 apabila dikonsultasikan dengan tabel tingkat



reabilitas terletak antara 0.601 s/d 0.80 menandakan bahwa kaitan korelasi antara keduanya adalah Tinggi.

#### 4.2.8 Hubungan antara Strategi Partisipasi dengan Kompetensi akademik

Untuk mendapatkan data berkenaan dengan strategi partisipasi sebagaimana yang telah dijelaskan didalam bab 3 bahwa metode pengumpulan data menggunakan angket yang didalam angket tersebut terdapat option pilihan SS, S, TS, STS. Selanjutnya dilakukan scoring dengan kretera jawaban (SS) dengan niai 4, (S) dengan nilai 3, (TS) dengan nilai 2, dan (STS) dengan nilai 1. Skor total yang diperoleh melalui angket dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.8 Skor Strategi Partisipasi (X3) Dengan Kompetensi Akademik (Y1)

NO	X3	Y1	Rangking X3	Rangking Y1	D	D2
1	11	9	4	15	-11	121
2	11	11	4	2,5	1,5	2,25
3	8	9	19	15	4	16
4	9	9	15,5	15	0,5	0,25
5	9	10	15,5	7,5	8	64
6	10	10	10	7,5	2,5	6,25
7	11	11	4	2,5	1,5	2,25
8	10	9	10	15	-5	25
9	10	11	10	2,5	7,5	56,25
10	8	9	19	15	4	16
11	9	9	15,5	15	0,5	0,25
12	10	10	10	7,5	2,5	6,25
13	10	11	10	2,5	7,5	56,25
14	11	10	4	7,5	-3,5	12,25
15	11	9	4	15	-11	121

16	12	10	1	7,5	-6,5	42,25
17	8	8	19	20	-1	1
18	9	9	15,5	15	0,5	0,25
19	10	10	10	7,5	2,5	6,25
20	10	9	10	15	-5	25
<b>TOTAL</b>						508

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2015

Keterangan :

X3 : Score tentang Strategi Partisipasi

Y1 : Score tentang Kompetensi Akademik

D : Selisih perbedaan rangking Indikator X3 dan Y1

D<sup>2</sup> : Hasil Kuadrat masing-masing selisih perbedaan masing-masing

Hasil dari analisis data diatas dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang adalah :

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6(508)}{20(20^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{3048}{7980} \\
 &= 1 - 0.381 \\
 &= 0.619
 \end{aligned}$$

Hasil dari analisi Rho Spearman diperoleh nilai sebesar 0. 619 maka apabila dikonsultasikan dengan harga titik Rho Spearman dengan N=20 sebesar 0.450. Ternyata Rho Signifikasnya > Rho Kritik. Dengan hasil demikian berarti Hipotesis Alternatif Diterima, selanjutnya Korelasi Antara Strategi Partisipasi dengan Kompetensi Akademik Warga Belajar Kejar Paker C di UPTD Pendidikan Kecamatan Jenggawah adalah ada hubungan antara keduanya. Kemudian apabila dilihat dari tabel interpretasi pada bab 3, maka nilai 0.619 apabila dikonsultasikan dengan tabel tingkat reabilitas terletak antara 0.601 s/d 0.80 menandakan bahwa kaitan korelasi antara keduanya adalah Tinggi.

#### 4.2.9 Hubungan Antara Strategi Partisipasi dengan Kompetensi Kecakapan Hidup

Untuk mendapatkan data berkenaan dengan strategi partisipasi sebagaimana yang telah dijelaskan didalam bab 3 bahwa metode pengumpulan data menggunakan angket yang didalam angket tersebut terdapat option pilihan SS, S, TS, STS. Selanjutnya dilakukan scoring dengan kriteria jawaban (SS) dengan nilai 4, (S) dengan nilai 3, (TS) dengan nilai 2, dan (STS) dengan nilai 1. Skor total yang diperoleh melalui angket dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.9 Skor Strategi Partisipasi (X3) Dengan Kompetensi Kecakapan Hidup (Y2)

NO	X3	Y2	Rangking X3	Rangking Y2	D	D2
1	11	6	4	11,5	-7,5	56,25
2	11	7	4	4,5	-0,5	0,25
3	8	4	19	18,5	0,5	0,25
4	9	4	15,5	18,5	-3	9
5	9	6	15,5	11,5	4	16
6	10	6	10	11,5	-1,5	2,25
7	11	8	4	1,5	2,5	6,25
8	10	6	10	11,5	-1,5	2,25
9	10	7	10	4,5	5,5	30,25
10	8	6	19	11,5	7,5	56,25
11	9	6	15,5	11,5	4	16
12	10	6	10	11,5	-1,5	2,25
13	10	6	10	11,5	-1,5	2,25
14	11	8	4	1,5	2,5	6,25
15	11	6	4	11,5	-7,5	56,25
16	12	7	1	4,5	-3,5	12,25
17	8	4	19	18,5	0,5	0,25

18	9	4	15,5	18,5	-3	9
19	10	6	10	11,5	-1,5	2,25
20	10	7	10	4,5	5,5	30,25
<b>TOTAL</b>						316

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2015

Keterangan :

X3 : Score tentang Strategi Partisipasi

Y2 : Score tentang Kompetensi Kecakapan Hidup

D : Selisih perbedaan rangking Indikator X3 dan Y2

D<sup>2</sup> : Hasil Kuadrat masing-masing selisih perbedaan masing-masing

Hasil dari analisis data diatas dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang adalah :

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6(316)}{20(20^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{1896}{7980} \\
 &= 1 - 0.237 \\
 &= 0.753
 \end{aligned}$$

Hasil dari analisi Rho Spearman diperoleh nilai sebesar 0. 753 maka apabila dikonsultasikan dengan harga titik Rho Spearman dengan N=20 sebesar 0.450. Ternyata Rho Signifikasinya > Rho Kritik. Dengan hasil demikian berarti Hipotesis Alternatif Diterima, selanjutnya Korelasi Antara Strategi Partisipasi dengan Kompetensi Kecakapan Hidup Warga Belajar Kejar Paker C di UPTD Pendidikan Kecamatan Jenggawah adalah ada hubungan antara keduanya. Kemudian apabila dilihat dari tabel interpretasi pada bab 3, maka nilai 0.753 apabila dikonsultasikan dengan tabel tingkat reabilitas terletak antara 0.601 s/d 0.80 menandakan bahwa kaitan korelasi antara keduanya adalah Tinggi.

Berdasarkan perincian setiap tabel perhitungan memperhatikan dari 20 responden (warga belajar kejar paket C). terdapat adanya hubungan yang berbeda pada setiap indikatornya, pada variabel strategi pembelajaran yang

berindikator strategi didaktik dengan prestasi belajar yang berindikator kompetensi akademik sebesar 0.688 dalam hal ini berarti korelasi antara strategi pembelajaran dengan prestasi belajar memberikan korelasi yang kuat terhadap kompetensi akademik dalam hal strategi didaktik. Korelasi selanjutnya yaitu kompetensi akademik dengan strategi fasilitatif menunjukkan korelasi sebesar 0.647 ini menandakan bahwa kompetensi akademik memberikan korelasi yang kuat terhadap strategi fasilitatif dalam kejar paket c. indikator yang ketiga strategi partisipasi dengan kompetensi akademik memiliki korelasi 0.619, ini artinya bahwa kompetensi akademik memberikan korelasi yang tinggi terhadap strategi fasilitatif.

Selanjutnya pada indikator strategi pembelajaran yang pertama yaitu strategi didaktik terhadap indikator prestasi belajar yang kedua yaitu kompetensi kecakapan hidup memiliki jumlah korelasi sebesar 0.77, ini artinya bahwa strategi pembelajaran yang berindikator strategi didaktik memberikan korelasi yang cukup tinggi terhadap kompetensi kecakapan hidup. Kemudian indikator kedua strategi pembelajaran yaitu strategi fasilitatif terhadap kompetensi kecakapan hidup yang merupakan indikator kedua dari prestasi belajar memiliki korelasi sebesar 0.617, ini artinya bahwa strategi pembelajaran yaitu strategi fasilitatif memberikan korelasi yang tinggi terhadap kompetensi kecakapan hidup yang merupakan indikator kedua dari prestasi belajar. Indikator yang terakhir dari strategi pembelajaran yaitu strategi partisipasi terhadap indikator kedua dari prestasi belajar yaitu kompetensi kecakapan hidup yang memiliki jumlah korelasi sebesar 0.753 yang artinya strategi fasilitatif memberikan korelasi yang tinggi terhadap indikator dari prestasi belajar yaitu kompetensi kecakapan hidup.

Dari penjabaran diatas dapat di artikan bahwa strategi pembelajaran memberikan korelasi terhadap prestasi belajar yang mana hubungan tertinggi yaitu pada strategi pembelajaran yang berindikator strategi didaktik memberikan tingkat korelasi yang tinggi terhadap prestasi belajar yang berindikator kompetensi kecakapan hidup atau kompetensi vokasional. Dan untuk indikator yang memiliki tingkat korelasi tertinggi kedua yaitu pada

strategi pembelajaran yang berindikator strategi partisipasi terhadap prestasi belajar dalam hal kompetensi keterampilan hidup yang ini mengartikan bahwa strategi pembelajaran memberikan tingkat korelasi yang tinggi terhadap prestasi belajar dalam hal ini yaitu kompetensi keterampilan hidup

### **4.3 Interpretasi Hasil Penelitian**

Interpretasi hasil penelitian dalam hal ini merupakan hal yang dilakukan untuk memberikan pandangan teoritis terhadap hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan tata jenjang dari variabel yang telah dibahas pada pembahasan sebelumnya, kemudian dari situ diperoleh beberapa diskripsi tentang strategi pembelajaran maupun prestasi belajar di UPTD Pendidikan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.

Pada penyajian data diatas telah dipaparkan perolehan data yang dilakukan dengan meneliti yang didapat dari responden melalui angket, sehingga dalam bab ini akan dapat dilakukan intepretasi data dari adanya korelasi strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar warga belajar pada kejar paket C kelas X di UPTD Pendidikan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.

Dalam kejar paket C yang kususnya kelas X yang dilaksanakan di UPTD Pendidikan Kecamatan jenggawah ini penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh tutor sangatlah penting untuk menunjang tingkatnya prestasi belajar warga belajar yang terjadi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil yang ada strategi pembelajaran dalam bentuk strategi didaktik inilah yang banyak memberikan berkorelasi dengan prestasi belajar. Ini dikarenakan pola penerapan strategi didaktik adalah strategi yang biasanya di lakukan dalam proses pembelajaran di sekolah formal sehingga warga belajar yang sebelumnya pernah mengikuti proses pembelajaran sekolah formal mudah menyerap proses pembelajaran yang menerapkan strategi didaktik tersebut. Tidak hanya itu, strategi partisipasi juga memberikan tingkat korelasi yang tinggi terhadap prestasi belajar warga belajar. Strategi yang mengikut sertakan keaktifan warga belajarnya dalam melakukan proses pembelajaran ini menuntut warga belajar untuk

berperan aktif terhadap materi ajar yang di sampaikan oleh tutor yang sebagai contohnya warga belajar ikut menanyakan atau ikut menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh tutor. Dari hal tersebutlah warga belajar tidak hanya belajar dari apa yang mereka catat ketika proses pembelajaran namun bentuk interaksi inilah yang ikut menjadikan bahan untuk belajar bagi mereka. Oleh karena itulah strategi pembelajaran ini memiliki tingkat korelasi yang tinggi terhadap prestasi belajar warga belajar.

#### **4.4 Analisis Data**

Berdasarkan dari hasil penelitian maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran memiliki tingkat korelasi yang tinggi terhadap prestasi belajar pada kejar paket c. Dengan demikian penentuan strategi pembelajaran yang tepat merupakan hal yang penting untuk meningkatkan prestasi belajar warga belajar. Dari data yang diolah tersebut didapat tingginya korelasi antara strategi pembelajara dengan prestasi belajar dalam penelitian yang dilakukan.

Dapat dilihat pada variabel X yaitu strategi pembelajaran memiliki hubunagn dengan variabel Y yaitu prestasi belajar. Pemilihan strategi pembelajaran yang cocok untuk kejar paket c ternyata memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar warga belajar yang utamanya prestasi dalam kompetensi akademik dan juga kompetensi kecakapan hidup atau vokasional. Berdasarkan data yang telah diraih, maka ditemukan jika strategi pembelajaran yang menerapkan strategi didatik, fasilitatif dan strategi partisipasi ternyata mempunyai hubungan yang mempengaruhi prestasi belajar warga belajar. Guna memperjelas hasil yang dilakukan oleh peneliti dilapangan, maka dapat dijelaskan pada korelai setiap indikator dalam penelitian berikut :

##### **4.4.1 Korelasi Antara Strategi Didaktik Dengan Prestasi Belajar**

Berdasarkan hasil olahan data yang didapat dari lapangan diketahui bahwa strategi pembelajaran memberikan korelasi yang tinggi dalam prestasi belajar terutamanya pada strategi belajar yang berindikator strategi

didaktik memberikan tingkat korelasi sebesar 0.688 terhadap prestasi belajar dengan bentuk kompetensi akademik, jika diprosentasikan maka diperoleh 68.8% maka disimpulkan bahwa faktor sisanya dipengaruhi oleh yang lain. Sedangkan strategi didaktik dengan kompetensi kecekapan hidup memiliki hasil sebesar 0.77 dan jika diprosentasekan maka 77% sedangkan hubungan peran yang lain dipengaruhi oleh faktor lain. Strategi didaktik yang dijelaskan oleh Hamalik (2001) ini membicarakan tentang bagaimana cara membimbing kegiatan belajar warga belajar secara berhasil yang apabila dilihat dari prestasi belajar warga belajar itu sendiri memiliki peningkatan dalam setiap prosesnya. Ini mengartikan bahwa strategi didaktik yang diterapkan oleh tutor ini dapat meningkatkan prestasi belajar warga belajar dalam bidang akademik maupun kecakapan hidup.

#### 4.4.2 Korelasi Antara Strategi Fasilitatif Dengan Prestasi Belajar

Selanjutnya berdasarkan hasil olahan data yang didapat dari lapangan maka diperoleh hasil yaitu indikator strategi pembelajaran fasilitatif memberikan korelasi sebesar 0.647 terhadap indikator kompetensi akademik yang jika diprosentasekan maka memperoleh nilai 64.7% maka disimpulkan bahwa faktor sisanya dipengaruhi oleh yang lain. Sedangkan strategi fasilitatif dengan kompetensi kecekapan hidup memiliki hasil sebesar 0.617 dan jika diprosentasekan maka 61.7% sedangkan korelasi peran yang lain dipengaruhi oleh faktor yang lain. Hal inipun dipertegas oleh Muhrojo (dalam Hamalik, 2001) yang menyatakan bahawa fasilitatif merupakan semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapainya tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien yang salah satu tujuan dari pendidikan adalah meningkatnya prestasi belajar dalam proses pembelajaran. Moezakir (2010) juga menjabarkan bahwa strategi fasilitatif ini merupakan pembelajaran yang mendapatkan pendidik sebagai fasilitator atau seseorang yang bertugas membantu peserta didik belajar guna tercapainya suatu tujuan pembelajaran tersebut. Artinya dengan pemberian fasilitas oleh tutor kepada warga belajar, prestasi yang didapat warga belajar lebih meningkat yang



dapat dilihat dari pemberian buku paket yang diberikan oleh tutor kepada warga belajar sehingga dapat memudahkan dan memperlancar proses pembelajaran yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar warga belajar itu sendiri.

#### 4.4.3 Korelasi Antara Strategi Partisipasi Dengan Prestasi Belajar

Dan indikator yang terahir berdasarkan hasil olahan data yang didapat dari lapangan maka diperoleh hasil yaitu strategi partisipasi memberikan korelasi sebesar 0.619 terhadap indikator kompetensi akademik, jika diprosentasekan maka hasilnya adalah 61.9% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain. Kemudian indikator strategi partisipasi memberikan korelasi sebesar 0.753 terhadap indikator kompetensi kecekapan hidup, jika diprosentasekan maka hasilnya 75.3% sedangkan korelasi peran yang lain dipengaruhi oleh faktor yang lain. Mubyarto (dalam Fahrudin, 2001) menjelaskan bahwa partisipasi ini merupakan kesadaran untuk membantu berhasilnya sebuah program sesuai dengan kemampuan setiap orang yang ini berarti setiap orang yang melaksanakan suatu program pendidikan memiliki peran yang cukup tinggi untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan dalam hal ini adalah tercapainya prestasi belajar sesuai dengan standart yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini pula mengartikan dengan tingginya tingkat korelasi antara strategi belajar dengan prestasi belajar, maka peran tutor yang mengikutsertakan warga belajar dalam keseluruhan tahap kegiatan pembelajaran dapat dikatakan berhasil dalam melaksanakan proses pelaksanaan pembelajaran yang hal ini dapat dilihat dari keaktifan warga belajar dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tutor.

Dari semua data diatas dapat disimpulkan skor korelasi antara masing-masing indikator sebagai berikut :

Table 4.10 Korelasi Antara Indikator Strategi Pembelajaran Dengan Indikator Prestasi Belajar

Indikator X (Strategi pembelajaran)	Indikator Y (Prestasi Belajar)	
	Kompetensi Akademik	Kompetensi Kecakapan Hidup
Strategi Didaktik	0.688 (Tinggi)	0.77 (Tinggi)
Strategi Fasilitatif	0.647 (Tinggi)	0.617 (Tinggi)
Strategi Partisipasi	0.619 (Tinggi)	0.753 (Tinggi)
	0.790 (Tinggi)	

Sumber : Data primer diolah tahun 2015

Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran memiliki pengaruh yang tinggi terhadap prestasi belajar warga belajar yang ini menandakan bahwa pengaruh penggunaan strategi pembelajaran yang cocok mempengaruhi prestasi warga belajar yang berdampak pada berhasilnya proses pembelajaran pada program paket c.

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang tinggi antara strategi pembelajaran dengan prestasi belajar warga belajar pada kejar paket C kelas X di UPTD Pendidikan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember ini berarti Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) ditolak dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dari analisis data yang dilakukan maka diperoleh hasil prosentase pada setiap indikator pada strategi didaktik memberikan korelasi sebesar 0.688 dengan kompetensi akademik dan jika diprosentasekan hasilnya 68.8%, kemudian 0.77 dengan kompetensi kecakapan hidup dan jika diprosentasekan hasilnya 77%. Pada indikator selanjutnya yaitu strategi fasilitatif memberikan korelasi sebesar 0.647 dengan kompetensi akademik yang jika diprosentasekan hasilnya 64.7%, kemudian 0.617 dengan kompetensi kecakapan hidup dan jika diprosentasekan hasilnya 61.7%. dan pada indikator terakhir yaitu strategi partisipasi memberikan hubungan sebesar 0.619 dengan kompetensi akademik dan jika diprosentasekan sebesar 61.9%, kemudian 0.753 dengan kompetensi kecakapan hidup dan jika diprosentasekan hasilnya 75.3%. sebagian besar dari prosentase diatas memberikan korelasi yang tinggi dengan prestasi belajar kejar paket C.

### 5.2 Saran

#### a. Bagi Penyelenggara

Diharapkan penyelenggara lebih memberikan sosialisasi kepada masyarakat sekitar Jenggawah bahwa pendidikan kejar paket juga terdapat di Jenggawah dan lebih mengajak masyarakat untuk mengikuti program kejar paket sehingga tingkat belajar warga lebih meningkat.

#### b. Bagi Tutor Kejar Paket

Diharapkan bahwa tutor kejar paket c tersebut dapat memilih strategi yang lebih tepat agar keberlangsungan proses pembelajaran lebih maksimal.

c. Bagi warga belajar

Diharapkan agar warga belajar lebih giat dalam mengikuti proses pembelajaran pada kejar paket sehingga prestasi yang di dapat dalam bidang akademik dan kecakapan pun lebih meningkat guna pencarian pekerjaan yang lebih baik.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Abu Ahmad, Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Anwar. 2006. *Pendidikan Kecakapan Hidup (life skills education) Konsep dan Aplikasi*. Bandung: CV Alfaberta
- Arikunto, Suharsini. 1993. *Manajemen pengajaran secara manusiawi*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Azwar, S. 2002. *Tes Prestasi, Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. (2006). *Buku Saku: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMP, Ditjen Mandikdasmen, Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Djaramah, Saiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fahrudin, Adi. 2001. *Pemberdayaan, Partisipasi, dan Penguatan Kapasitas masyarakat*. Bandung: Human Lora
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisno. 1976. *Metodelogi Research jilid I*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Kamus Bahasa Indonesia Online. [www.KamusBahasaIndonesia.com](http://www.KamusBahasaIndonesia.com) (diakses 20 Oktober 2014)
- Malik, Fadjar. 2002. *Paparan Seputar angkah-langkah Menuju Tercapainya Sasaran Pembangunan Pendidikan (Disampaikan dalam Sidang Kabinet)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Margono. 2000. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masitoh & Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: DEPAG RI, 2009
- Masyhud, Sulthon. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.

- Moedzakir, Djauzi. 2010. *Metode Pembelajaran Program-Program Pendidikan Luar Sekolah*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Widyo. 2010. *Pengaruh Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Gunadarma.
- Sam, Arianto. 2008. *Macam-Macam Fasilitas Belajar*. <http://sobatbaru.blogspot.com/2008/10/macam-fasilitas-belajar>. (4 Februari 2015).
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : media prenatal.
- Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sardiman. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Grafindo.
- Slamet, P.H. 2002. *Pendidikan kecakapan hidup: konsep dasar*. Diakses tanggal 5 Oktober 2014 dari [www.depdiknas.go.id/Jurnal/37/editorial/37.htm](http://www.depdiknas.go.id/Jurnal/37/editorial/37.htm).
- Slameto. 1998. *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sobur. 2006. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Suryabrata, S. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda.
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: Rosda
- Tim Perumus dan Asistensi. 2006. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Jember*. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember.
- Universitas Jember, 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Universitas Jember.

LAMPIRAN A. Matriks Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesa
Korelasi Antara Strategi Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Kelompok Belajar Paket C Kelas X Di UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.	Seberapa Besar Korelasi Antara Strategi Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Kelompok Belajar Paket C Kelas X Di UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember?	1. Strategi Pembelajaran 2. Prestasi Belajar	1.1 Didaktik 1.2 Fasilitatif 1.3 Partisipasi 2.1 Kompetensi akademik 2.2 Kompetensi ketrampilan hidup/vokasi	1. Responden penelitian : Warga belajar kejar paket C kelas X di UPTD dinas pendidikan kecamatan Jenggawah (N=20) 2. Dokumentasi	1. Penentuan tempat penelitian di UPTD dinas pendidikan kecamatan Jenggawah ( <i>purposive area</i> ) 2. Metode penentuan responden penelitian menggunakan tehnik populasi 3. Metode Pengumpulan Data: a. Angket b. Observasi c. Dokumentasi 4. Analisis Data menggunakan Pendekatan Kuantitatif ( <i>Tata Jenjang</i> )	Terdapat Korelasi Antara Strategi Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Kelompok Belajar Paket C Kelas X Di UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.

$$rho_{xy} = 1 - r = \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

**LAMPIRAN B. INSTRUMEN PENELITIAN****1. Metode Angket**

## 1.1 Kisi-kisi Angket

Strategi Pembelajaran		Nomer	Sumber
Indikator	Data yang diraih	Angket	Angket
1. Strategi Didaktis	Tingkat rasa nyaman WB paket c	1	Responden
	Tingkat motivasi keterampilan dan kedisiplinan WB	2	
	Tingkat minat WB terhadap pembelajaran secara berkelompok	3	
2. Strategi fasilitatif	Tingkat kemandirian WB selama pendampingan	4	Responden
	Tingkat keaktifan WB selama terfasilitasi oleh tutor	5	
	Tingkat kesadaran akan pentingnya tutor menentukan kebutuhan belajar	6	
3. Strategi Partisipasi	Pengaruh adanya keikutsertaan warga belajar pada proses pembelajaran	7	Responden
	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran	8	
	Mengidentifikasi kebutuhan belajar	9	
Prestasi Belajar		Nomer	Sumber
Indikator	Data yang diraih	Angket	Angket
1. Prestasi Belajar Kopetensi Akademik	keberhasilan dalam program pendidikan.	10	Responden
	Penilaian dalam prestasi belajar	11	



	Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar	12	
2. Prestasi Belajar Kompetensi Ketrampilan Hidup/vokasi	Pengaruh adanya keterampilan dalam pembelajaran	13	Responden
	Tolak ukur diadakannya pendidikan keterampilan	14	

### 1. Pedoman Observasi

No	Data yang akan diraih	Indikator	Sumber data
1.	Strategi Pembelajaran	Strategi Didaktik	Responden
		Strategi Fasilitatif	
		Strategi Partisipasi	
2.	Prestasi Belajar	Prestasi Belajar kompetensi akademik	Responden
		Prestasi belajar kompetensi kecakapan hidup/vokasi	

### 2. Pedoman Dokumentasi

No	Data yang akan diraih	Sumber Data
1.	Data olahan dari lapangan	Dokumentasi
2.	Data primer	Dokumentasi
3.	Data sekunder	Dokumentasi

## LAMPIRAN C. Angket Penelitian

### 1. Pengantar

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi program S1 Pendidikan Luar Sekolah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, yang berjudul “Korelasi Antara Penggunaan Strategi Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Kelompok Belajar Paket C Kelas X Di UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.” dengan identitas peneliti sebagai berikut :

Nama : Bayu Zumar Dewantoro  
NIM : 100210201006  
Jurusan/Prodi : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Luar Sekolah  
Universitas : Universitas Jember

Mengharap kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam penelitian ini untuk mengisi daftar pernyataan melalui pedoman kuesioner ini, guna untuk mengumpulkan data penelitian. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

### 2. Petunjuk Pengisian Jawaban

1. Tulislah identitas diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti sebelum memberikan jawaban.
3. Berilah tanda centang (  ) pada kolom yang telah disediakan di setiap pernyataan yang telah disediakan sesuai dengan keadaan sebenarnya.  
SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju).

### 3. Identitas Responden

Nama : .....  
Jenis Kelamin : .....  
Umur : .....

**Daftar Pernyataan seputar Strategi Pembelajaran.**

A. Strategi Didaktis					
NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Pola mengajar tutor yang baik memberikan rasa nyaman kepada warga belajar dalam proses kegiatan pembelajaran				
2.	Tingkat ketegasan tutor mempengaruhi tingkat kedisiplinan dan keterampilan warga belajar				
3.	Pembelajaran berkelompok berbasis lingkungan hidup yang dilaksanakan di luar kelas turut membangun semangat WB dalam melaksanakan pembelajaran				
B. Strategi Fasilitatif					
1.	Meskipun tutor telah memfasilitasi apa yang diperlukan dalam proses pembelajaran, WB perlu menentukan sendiri cara belajar yang sesuai dengan kehendaknya				
2.	Dalam proses pembelajaran, WB perlu mengaktifkan dirinya (bertanya, menjawab dan menyanggah) guna tercapainya tujuan belajar yang diinginkan				

3	Peserta didik perlu memiliki kesadaran akan pentingnya fasilitator terlebih dahulu menentukan strategi belajarnya				
<b>C. Strategi Partisipasi</b>					
1.	Dengan adanya keikutsertaan warga belajar dapat menciptakan semangat belajar				
2.	Dalam kegiatan pembelajaran, usulan warga belajar mampu mengoptimalkan pencapaian tujuan belajar				
3.	Adanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada suatu pembelajaran dibutuhkan keaktifan partisipasi warga belajar untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar serta sumber belajar.				

**Daftar pernyataan seputar Prestasi Belajar.**

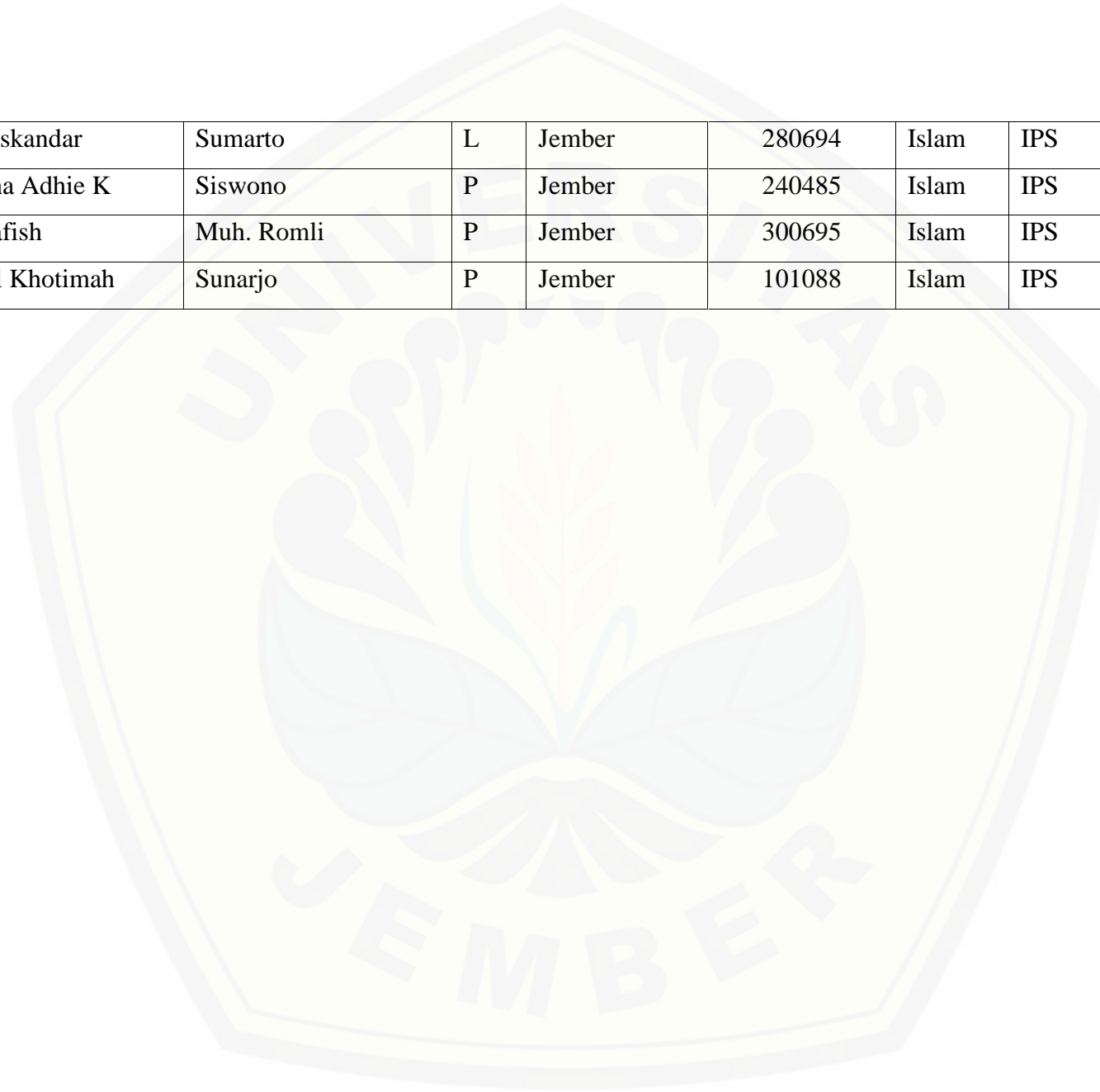
<b>D. Prestasi Belajar Kompetensi Akademik</b>					
1	Dengan adanya test dalam pembelajaran, menjadi tolak ukur keberhasilan dalam program pendidikan.				
2	Penentuan prestasi belajar di peroleh dari aktivitas belajarnya.				

3	Faktor lingkungan dapat mempengaruhi prestasi belajar warga belajar.				
E. Prestasi Belajar Kompetensi Ketrampilan hidup/vokasi					
1	Diberikannya ketrampilan pada proses pembelajaran dapat mempermudah dalam pencarian pekerjaan				
2	Setiap pendidikan ketrampilan yang di adakan sesuai dengan bakat dan kemampuan warga belajar				

## LAMPIRAN D. Daftar Peserta Didik

No	Nama	Nama Orang Tua	L/P	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama	Program IPA/IPS
1	Abaniyah	Nurhasan	P	Jember	100284	Islam	IPS
2	Abisyatun	Kasiman	P	Jember	140273	Islam	IPS
3	Achmad Yasid	Sarifudin	L	Jember	290895	Islam	IPS
4	Abdul Gofur R	Akh. Zaenuri	L	Jember	020589	Islam	IPS
5	Ahmad Asrofi	Abdulah	L	Jember	010496	Islam	IPS
6	Ailiah Nur Komari	Suderman	P	Jember	220795	Islam	IPS
7	Aisyah Dian S	Hidayatullah	P	Sidoarjo	130495	Islam	IPS
8	Anur Cahyati	Ruslan Efendi	P	Jember	040490	Islam	IPS
9	Aulalila Khasanah	Waris	P	Jember	291095	Islam	IPS
10	Catur Wibisono	Moch. Amin Supriadi	L	Jember	180490	Islam	IPS
11	Cholik	Sudi	L	Jember	010887	Islam	IPS
12	Dinarayu Rahmawati	Hasan	P	Jember	301296	Islam	IPS
13	Holimatus Pratiwi	Suda'i	P	Sumbersalak	050595	Islam	IPS
14	Holilatun Nikmah	Mistrali	P	Jember	020687	Islam	IPS
15	Irdiyan Tri Susanto	Sutawan	L	Jember	090598	Islam	IPS
16	Ismi Hidayati	Samsudin	P	Jember	140592	Islam	IPS

17	Joni Iskandar	Sumarto	L	Jember	280694	Islam	IPS
18	Keisha Adhie K	Siswono	P	Jember	240485	Islam	IPS
19	Munafish	Muh. Romli	P	Jember	300695	Islam	IPS
20	Nurul Khotimah	Sunarjo	P	Jember	101088	Islam	IPS



**LAMPIRAN E. Prestasi**

## 1. Jenis dan tingkat prestasi lembaga

UPT Pendidikan Jenggawah pernah mengikuti lomba Sekolah Hijau (School Green) Yang diwakili oleh SDN.Kemuningsari kidul 02.

## 2. Jenis dan Tingkat Prestasi Guru

NO	JENIS LOMBA	TINGKAT	TAHUN	PRESTASI	ATAS NAMA
1	Guru Prestasi	Kabupaten	2011	Juara II	.....
2	Ks.TK Prestasi	Kabupaten	2011	III Besar	Luluk nurfaiqoh
3	Guru Prestasi	Kabupaten	2012	III	Titin.Indrasari
4	Guru Pretasi	Kabupaten	2012	II	Sugi winarti
5	PengawasPrestasi	Kabupaten	2012	10 Besar	Drs. Imam Chudori
6	KS berprestasi	Kabupaten	2011	Juara IV	Drs.Sujarno

## 3. Jenis dan Tingkat Prestasi Siswa

NO	JENIS LOMBA	TINGKAT	TAHU N	PRESTASI	ATAS NAMA
1	PILDACIL	Kabupaten	2011	Juara I	EVI SETYA RINI
2	PILDACIL	Kabupaten	2011	Harapan I	MOH.SYANIL
3	SISWA TELADAN	kABUPATEN	2011	Harapan II	ST.NUR AZIZAH
3	BKS (Baca Puisi)	Kabupaten	2012	Juara III	NAFILA
4	BKS (Lukis)	Kabupaten	2012	Harapan 3	IRMA UMMIYATUL.H
5	SISWA TELADAN	Kecamatan	2012	Juara I	RIFQI SHOLEHUDDIN
6	SISWA TELADAN	Kecamatan	2012	Juara I	NUR FADILAH FIRDAUS
7	MAPEL (Matika)	Kecamatan	2012	Juara I	KHARISMA HN
8	MAPEL (IPA)	Kecamatan	2012	Juara I	NUR FADILAH
9	BKS (Menyanyi)	Kecamatan	2012	Juara I	MARETA SUSANA



10	BKS (Melukis)	Kecamatan	2012	Juara I	IRMA UMMIYATUL.H
11	BKS (Mengarang)	Kecamatan	2012	Juara I	Naik satu tingkat
12	BKS (Puisi)	Kecamatan	2012	Juara I	
13	BKS (MTQ)	Kecamatan	2012	Juara I	Ani Zubaidah (kerto 03)
14	BKS (Pidato)	Kecamatan	2012	Juara I	
15	UN SD 2011/2012	Kabupaten	2012	Klasifikasi B	Shela Nova Sari (SDN
16	OSN	Kabupaten	2012	Juara II	Kemsari 02)
17	SINOPSIS	Kabupaten	2010	Juara I	
18	Pidato	Kabupaten	2013	Rank 23	Afkarina Zella Amanda (SDN
		Kabupaten			Jgw 02)
19	Menyanyi tunggal		2013	Rank 5	Choirul Anwar (SDN Jgw 03)
					Audi Naurist Maeda
20	MTQ	Kabupaten	2013	Rank 15	Putri Milena
					(SDN Jgw 02)
21	BKS (Melukis)	Kabupaten	2013	Rank 20 dan 21	Choirul Anwar (SDN Jgw 03)
					Amelia Jassica Suanto
					Rizal Lazuardi Rahmad (SDN
22	BKS (Menganyam)	Kabupaten	2013	Rank 20	Jgw 02)
23	Peragaan busana daerah	Kabupaten	2013	Rank 2	

LAMPIRAN F.

UJI VAIDITAS

No	Nama Warga Blajar	SCORE BUTIR-BUTIR INSTRUMEN																Total		
		1	2	3	4	5	Faktor 1	6	7	8	9	10	Faktor 2	11	12	13	14	faktor 3		
1	Abaniyah	4	4	3	2	3	16	2	3	4	4	3	16	2	4	2	4	12	44	1936
2	Abisyatun	4	4	4	3	4	19	3	3	4	4	4	18	3	4	4	3	14	51	2601
3	Achmad Yasid	4	3	3	2	3	15	2	2	3	3	4	14	2	3	2	2	9	38	1444
4	Abdul Gofur R	3	4	3	2	4	16	2	2	4	3	4	15	2	3	2	2	9	40	1600
5	Ahmad Asrofi	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	12	44	1936
6	Ailiah Nur Komari	4	4	3	2	4	17	2	3	4	3	3	15	3	4	3	3	13	45	2025
7	Aisyah Dian S	3	4	4	2	4	17	2	3	4	4	3	16	4	4	4	4	16	49	2401
8	Anur	4	4	3	3	3	17	3	3	4	3	3	16	2	4	2	4	12	45	2025

	Cahyati																			
9	Aulalila Khasanah	4	4	4	3	4	19	3	3	4	3	4	17	3	4	4	3	14	50	2500
10	Catur Wibisono	4	3	3	2	3	15	2	2	3	3	4	14	2	3	2	4	11	40	1600
11	Cholik	3	4	3	2	3	15	2	2	4	3	4	15	2	3	4	2	11	41	1681
12	Dinarayu Rahmawati	4	3	3	3	3	16	4	3	4	3	3	17	4	3	3	3	13	46	2116
13	Holimatus Pratiwi	4	4	3	3	4	18	3	3	4	3	3	16	4	4	3	3	14	48	2304
14	Holilatun Nikmah	3	4	4	3	4	18	4	3	4	4	3	18	4	3	4	4	15	51	2601
15	Irdiyan Tri Susanto	4	3	3	3	4	17	3	3	4	4	3	17	2	4	2	4	12	46	2116
16	Ismi Hidayati	4	4	4	3	4	19	3	4	4	4	4	19	3	3	4	3	13	51	2601
17	Joni Iskandar	4	3	3	2	3	15	2	2	3	3	3	13	2	3	2	2	9	37	1369

18	Keisha Adhie K	3	4	3	2	4	16	2	2	4	3	4	15	2	3	2	2	9	40	1600
19	Munafish	4	3	4	2	3	16	4	3	3	4	3	17	3	4	3	3	13	46	2116
20	Nurul Khotimah	4	4	3	3	2	16	4	3	4	3	3	17	3	3	4	3	13	46	2116
<b>Jumlah</b>		75	73	66	50	69	333	55	55	75	67	69	321	55	69	59	61	244	898	806404
		5625	5329	4356	2500	4761	110889	3025	3025	5625	4489	4761	103041	3025	4761	3481	3721	59536	806404	<sup>2</sup>
		1251	1224	1110	845	1164	333	905	903	1218	1093	1116	321	707	864	758	777	244		X.Y
		286	273	225	134	250	5579	169	164	293	238	253	5195	174	255	202	211	3056		X <sup>2</sup>

**LAMPIRAN G. Pedoman Tingkat Realibilitas dan Rho Spearman****Pedoman Tingkat Reliabilitas**

<b>Alpha</b>	<b>Tingkat reliabilitas</b>
0.00 – 0.20	Sangat rendah
0.201 – 0.40	Rendah
0.401 – 0.6	Cukup
0.601 – 0.80	Tinggi
0.801 – 1.00	Sangat tinggi

*Sumber: Yohanes Anton (2011: 13)*

**Critical Value of The Rho Spearman**

<b>N</b>	<b>Harga Rho pada Taraf Signifikansi</b>	
	<b>95%</b>	<b>99%</b>
5	1.000	-----
6	0.886	1.000
7	0.786	0.929
8	0.738	0.881
9	0.683	0.833
10	0.648	0.794
12	0.591	0.777
14	0.544	0.715
16	0.506	0.665
18	0.475	0.625
20	0.450	0.591
22	0.428	0.562
24	0.409	0.537
26	0.392	0.515
28	0.377	0.496
30	0.364	0.478

## LAMPIRAN H. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan No 37 Kampus Tegalboto Jember 68121  
Telpon 0331-334988, Fax. 0331-322 475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 1919UN25.1.5/LT/2015  
Lampiran : --  
Perihal : Permohonan izin Penelitian

25 MAR 2015

Yth. Kepala UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Jenggawah  
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini,

Nama : Bayu Zumar Dewantoro  
NIM : 100210201006  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Korelasi Antara Strategi Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Kelompok Belajar Paket C Kelas X Di UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember", di Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember yang Saudara pimpin selama bulan April tahun 2015.


Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

a.n Dekan  
Pembantu Dekan I

Dr. Sukatman, M. Pd.  
NIP 19640123995121001

**LAMPIRAN I. LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kalimantan No. 37, Kampus Tegalbata, Kotali Pos 152, Telp./Fas. (0331) 334888, Jember 65121

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

Nama : Bayu Zumar Dewantara  
 NIM : 100 210 201 006  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah  
 Judul Skripsi : Korelasi Antara Strategi Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Warga Belajar pada Kelompok Belajar Paket C Kelas X di UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Janggawak.

Pembimbing I : Drs. H. A. T. Hadrawijaya, SH. M. Kas  
 Pembimbing II :

**KEGIATAN KONSULTASI**

No.	Hari/Tanggal	Materi	Tanda Tandi Pembimbing
1	4 - 11 - 2014	Bimbingan Materi	/ /
2	19 - 11 - 2014	Kerangka Materi	/ /
3	25 - 11 - 2014	ACC Materi	/ /
4	17 - 12 - 2014	Bab 1, 2, 3	/ /
5	23 - 12 - 2014	Bab 1, 2, 3	/ /
6	30 - 12 - 2014	ACC - Seminar	/ /
7	4 - 1 - 2015	Revisi Bab 1, 2, 3	/ /
8	17 - 1 - 2015	Revisi Bab 4, 5	/ /
9	25 - 1 - 2015	Revisi Bab 4, 5	/ /
10	09 - 06 - 2015	Revisi Bab 4, 5	/ /
11	09 - 06 - 2015	Revisi Bab 4	/ /
12	10 - 06 - 2015	ACC Seminar	/ /
13			
14			
15			

Catatan:  
 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.  
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
 UNIVERSITAS JEMBER  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kalimantan No. 37, Kampus Tegalboto, Kota Jember 60132, Telp./Faks. (0331) 334988, Jember 60132

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Bayu Lumar Dewantoro  
 NIM : 100210201006  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah  
 Judul Skripsi : Korelasi Antara Strategi Pembelajaran dengan Prilaku Belajar Warga Belajar pada Kelompok Belajar Paket C Kelas X di UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Jenggaman.  
 Pembimbing I :  
 Pembimbing II : Niswahul Imsiyah, S.pd, M.pd.

KEGIATAN KONSULTASI

No.	Hari/Tanggal	Materi	Tanda Tandi Pembimbing
1	9 - 11 - 2014	BIMBINGAN MATRIK	[Signature]
2	19 - 11 - 2014	REVISI MATRIK	[Signature]
3	25 - 11 - 2014	ACC MATRIK	[Signature]
4	17 - 12 - 2014	BAB 1, 2, 3	[Signature]
5	23 - 12 - 2014	REVISI 1, 2, 3	[Signature]
6	30 - 12 - 2014	ACC SEMINAR	[Signature]
7	4 - 1 - 2015	REVISI BAB 1, 2, 3	[Signature]
8	17 - 5 - 2015	BIMBINGAN BAB 4, 5	[Signature]
9	25 - 5 - 2015	REVISI BAB 4, 5	[Signature]
10	04 - 06 - 2015	REVISI BAB 4, 5	[Signature]
11	09 - 06 - 2015	REVISI BAB 4	[Signature]
12	16 - 06 - 2015	ACC SIDANG	[Signature]
13			
14			
15			

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi.



**LAMPIRAN J. Dokumentasi Kegiatan Penelitian**



Gambar 1. Peneliti memberikan arahan pengisian angket



Gambar 2. Peneliti sedang mendampingi warga belajar dalam pengisian angket



Gambar 3. Peneliti memberikan arahan kepada warga belajar dalam pengisian angket